

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

**SMA NEGERI 1 JOGONALAN
(Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah)
10 Agustus – 12 September 2015**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)
Adi Cilik Pierewan, Ph.D**



Oleh:

**DEA AYU PRAMITA
NIM. 12413241049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : DEA AYU PRAMITA
NIM : 12413241049
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Adi Cilik Pierewan, Ph.D.

Liesta Ariyani, S.Sos

NIP. 19770803 200604 1 001

NIP. 19770518 200801 2 007

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Jogonalan

Koordinator PPL

Klaten

SMA Negeri 1 JogonalanKlaten



Ryantiya, M.Pd.

NIP. 19630413 198501 1 001

Dra.Eny Sulistyawati

NIP. 19692509 199403 2 009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini tidak hanya sebagai suatu agenda tahunan yang bersifat formalitas saja yang digunakan untuk memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan disebuah lembaga atau universitas, namun merupakan sebuah kegiatan atau ajang untuk mengembangkan diri dan membina diri pribadi setiap mahasiswa khususnya praktikan sebagai bekal guna mendidik tunas-tunas bangsa untuk masa depan.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
2. UPPL yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Prantiya, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKL PPL di SMA N 1 Jogonalan.
4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.

5. Bapak Adi Cilik Pierewan, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.
6. Ibu Liesta Ariyani, S.Sos., selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL 2015 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, September 2015
Mahasiswa,

Dea Ayu Pramita
NIM. 12413241049

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan Laporan PPL	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Daftar lampiran	6
Abstrak	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran).....	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing & Mandiri)	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran	32

Daftar lampiran

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Jogonalan
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Jogonalan
5. KKM
6. Silabus
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran
8. Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian
9. Penilaian Hasil Belajar Siswa
10. Daftar hadir peserta didik
11. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
12. Laporan Dana PPL
13. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
14. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMAN 1 JOGONALAN

Dea Ayu Pramita
12413241049

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana untuk melatih para mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional di kemudian hari. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta PPL untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah dan memberikan pengalaman kepada peserta PPL dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai atau sesuai dengan program studi masing-masing. Tempat yang menjadi lokasi program PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Jogonalan yang beralamat di Jalan Raya Klaten-Jogja KM 7/23 Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMAN 1 Jogonalan, praktikan mengajarkan materi Sosiologi kelas XI semester gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015, namun mahasiswa mulai mengajar dari tanggal 18 Agustus – 11 September 2015. Manfaat dari kegiatan mengajar ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, penyusun mendapat kesempatan mengajar dikelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Mahasiswa melakukan praktek mengajar dikelas setiap hari Senin jam ke-3 – 6, hari Selasa jam ke-5 dan 6, dan hari Kamis jam ke-3 dan 4. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci: PPL UNY, Sosiologi, SMAN 1 Jogonalan

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang tenaga pendidik (guru) memiliki peranan yang penting dalam menentukan pendidikan. Demi tercapainya sebuah keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu yang sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Mahasiswa UNY yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 16 orang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMANegeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365.

3. Profil

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.

- 3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”

4. Kondisi Sekolah

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2015, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 23 ruangan, yang terbagi atas:

- Kelas XA - XH
- Kelas XI IPA 1 - XI IPA 4
- Kelas XI IPS 1 - XI IPS 4
- Kelas XII IPA 1 - XII IPA 4
- Kelas XII IPS 1 - XII IPS 3

Jumlah seluruh siswa sebanyak 750 orang dengan rincian sebagai berikut :

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain: ruang kepala sekolah, ruang wakasek (wakil kepala sekolah), ruang serbaguna, ruang guru, ruang tata usaha, ruang loket pembayaran, ruang piket informasi, ruang agama, ruang bimbingan konseling, ruang uks, ruang pramuka dan ruang osis, toilet, koperasi, kantin, musholah, laboratorium fisika, biologi, dan bahasa, ruang praktik komputer, lapangan basket dan voli, lapangan upacara, tempat parkir, perpustakaan, gapura atau tembok depan sekolah

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN.

2) Potensi Guru

Kemauan guru untuk kemajuan sekolah sangat tinggi, terbukti dari pengumpulan nilai-nilai setiap mata pelajaran, kurikulum yang sudah terkonsep dan sarana LCD yang lengkap. Potensi guru juga sudah diakui diantaranya berbagai prestasi guru seperti guru teladan dan guru pemandu. Adanya pemberdayaan terhadap potensi guru seperti workshop, EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Kolaborasi) dan juga pendidikan karakter dari Direktorat.

3) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peranserta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1.

4) Fasilitas KBM, Media.

Setiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia white board beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual.

5) Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

6) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain : pecinta alam, bola volly, wushu, PMR, KIR, paduan suara, basket, sepakbola, seni tari, desain grafis, tilawah, pramuka dan paskibra.

7) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kepengurusan OSIS SMA Negeri 1 Jogonalan berkumpul setiap hari Rabu setelah pulang sekolah, guna untuk membahas kegiatan kegiatan

yang sudah di lakukan satu minggu terakhir dan mengadakan rapat untuk memberi solusi atau masukan agar kegiatan selanjutnya bisa lebih baik.

8) Kesehatan lingkungan

Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah, selokan,dan toilet.

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Pra PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Jogonalan seperti tertera dalam tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	1 Maret 2015	Ruang Serbaguna SMA Negeri 1 Jogonalan
2	Observasi Pra PPL	7 Maret 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
3	Pembekalan PPL	6 Juni 2015	KPLT FT UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus s.d. 12 September September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
5	Praktik Mengajar (PPL)	10 Agustus s.d 11 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
6	Penyelesaian Laporan / Ujian	20 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan
7	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2015	SMA Negeri 1 Jogonalan

2. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PPL di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah program dari Jurusan Pendidikan Sosiologi dapat di realisasikan secara maksimal?
- Apakah media dan metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?

- c. Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di SMA Negeri 1 Jogonalan ?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif dan tidak monoton, sehingga siswa tidak cepat jenuh.
- b. Meningkatkan kualitas ketrampilan siswa melalui berbagai macam media pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan belajar mandiri.

3. Manfaat Kegiatan

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengalaman dalam hal pengelolaan dan pembelajaran di sekolah guna mengembangkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.
- 2) Mengembangkan kreatifitas dalam menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan program kerja.
- 3) Mempererat kerjasama intern anggota kelompok maupun antara anggota kelompok dan pihak sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memberdayakan dan mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah baik potensi fisik maupun non-fisik.
- 2) Meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dan seluruh warga sekolah dalam proses peningkatan kualitas belajar mengajar.
- 3) Membantu upaya peningkatan kondisi fisik sekolah guna menciptakan situasi sekolah yang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar.

4. Bentuk Kegiatan

Program PPL

- a. Praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai, yaitu mata pelajaran Pendidikan Sosiologi Kelas XI.
- b. Membuat perangkat pembelajaran, meliputi:
 - 1) Silabus.
 - 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membuat media pembelajaran.
- d. Membantu pelaksanaan program sekolah seperti: pendampingan MABIT (Malam Bina Taqwa) selama 2 hari, jaga perpustakaan, dan piket harian.

KegiatanPPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMANegeri 1 Jogonalan. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Pengajaran Mikro semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

2. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada 2-16 Februari 2015 dan observasi kelas dilaksanakan pada 7 Maret 2015. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu: kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Jogonalan; potensi siswa, guru, dan karyawan; fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium; ekstrakurikuler dan organisasi siswa; ruang bimbingan konseling; ruang UKS; ruang OSIS; administrasi; koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.; dan Lapangan olahraga dan upacara

b. Observasi Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran yang berupa kurikulum yang digunakan, silabus, serta RPP.

- c. Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.
- d. Observasi Perilaku Siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.
- 4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Jogonalan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2015
- 5. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Jogonalan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku atau keadaan siswa.
- 6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.
- 7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
 - a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus – 11 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan serta (RPP) yang telah dibuat agar praktikan bisa mendapatkan masukan dari guru pembimbing.

d. Praktik Persekolahan

Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti RPP dan silabus yang benar. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

8. Membuat Matriks Kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

9. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

10. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMANegeri 1 Jogonalan

BAB II

KEGIATAN PPL

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah-sekolah yang telah ditentukan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan persiapan-persiapan. Persiapan-persiapan tersebut dilakukan agar mahasiswa siap dan mantap pada saat pelaksanaan PPL. Persiapan ini dilakukan jauh sebelum dilaksanakannya PPL dan adapula yang dilakukan dekat dengan pelaksanaan PPL.

Persiapan jauh sebelum PPL dilaksanakan pada saat perkuliahan yaitu mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan PPL. Mata kuliah tersebut dalam jurusan Pendidikan Sosiologi adalah Pengembangan Pembelajaran Sosiologi, Strategi Pembelajaran Sosiologi, serta Kajian Kurikulum dan Buku Teks (Kakubuteks). Mata kuliah ini berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran, yaitu pembuatan kalender akademik, silabus, RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), dan pembuatan media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti *power point*, *Youtube* dan *Permainan kartu*. Mata kuliah tersebut juga menjadi salah satu syarat untuk mengikuti PPL. Mata kuliah lain yang mendukung adalah mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Sosiologi yang berkaitan dengan pembuatan kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan analisis hasil evaluasi. Mata kuliah tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang nantinya mahasiswa mengembangkan kompetensinya sebagai calon Pendidik.

Selain itu adapula persiapan yang dilaksanakan dekat dengan pelaksanaan PPL, misalnya Pengajaran Mikro yaitu berupa *micro teaching* yang dilaksanakan kurang lebih selama 4 sampai 5 bulan. Selain itu mahasiswa harus melaksanakan registrasi yang telah ditetapkan UPPL. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Sosiologi meliputi:

a. Tahap Pra-Pengajaran Mikro

Tahap ini mahasiswa mengikuti perkuliahan yaitu mata kuliah Strategi Pembelajaran Strategi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas mata kuliah ini menjadi persyaratan dalam mengikuti PPL.

b. Tahap Pra-PPL

Tahap ini ada beberapa kegiatan, yaitu:

1) Pendaftaran PPL

Pendaftaran PPL merupakan wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti program PPL. Pendaftaran ini dilakukan secara online.

2) Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada Semester 6. Setelah dilakukan pembagian pengelompokan baik pengelompokan untuk pengajaran kecil (*micro teaching*) maupun pengelompokan sekolah yang akan digunakan sebagai Praktik Pengalaman Lapangan masing-masing jurusan mengadakan pembekalan mikro. Selain itu, masing-masing kelompok kecil dalam *micro teaching* diumumkan pembimbing mereka yang sekaligus nantinya akan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

3) Pada saat itu mahasiswa diberi pengarahan dan gambaran tentang Pengajaran Mikro maupun PPL. Sehingga mahasiswa mendapat gambaran dan pengalaman yang nantinya akan dilakukan pada saat *micro teaching* maupun pada waktu PPL di sekolah.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Penyerahan Mahasiswa dan Observasi di Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Sekolah yang digunakan oleh praktikan adalah SMA Negeri 1 Jogonalan, oleh DPL-PPL semua mahasiswa yang praktik di sekolah tersebut menyerahkan mahasiswa kepada sekolah untuk melakukan observasi dan nantinya juga akan melaksanakan PPL. Praktikan melaksanakan Observasi di kelas pada tanggal 7 Maret 2015.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

- 1) Perangkat pembelajaran
 - a) Kurikulum: pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
 - b) Silabus: dalam pelaksanaan pembelajaran kelas XI dan XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI, dan kelas XII dalam bentuk sudah dijilid menurut kelas. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap mulai dari identitas, isi sampai evaluasi.
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka Pelajaran: pelajaran dibuka dengan guru memberikan salam, mengecek presensi dan apresepsi materi.
 - b) Penyajian Materi: Materi disajikan dengan jelas dan runtut, serta dengan kekhasan guru tersebut, dan memberikan contoh dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan.
 - c) Metode Pembelajaran: metode yang digunakan yaitu ceramah bervariasi, yaitu guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh-contoh yang kongkret agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru memberikan lelucon agar proses pembelajaran tidak menegangkan. Sesekali guru bertanya kepada siswa agar siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran dan tidak gaduh.
 - d) Penggunaan Bahasa: Bahasa Indonesia saat penyampaian materi dan kadang lelucon/ memperjelas materi dengan bahasa daerah.
 - e) Penggunaan Waktu: sudah terstruktur dan digunakan sebaik mungkin sesuai dengan aturan di sekolah.
 - f) Gerak: guru tidak hanya di satu tempat, namun berpindah dengan tujuan agar semua siswa dapat diperhatikan secara keseluruhan. Selain itu, gerak gerik guru tidak berlebihan.
 - g) Cara memotivasi siswa: guru memotivasi siswa dengan cara memberi stimulus nyata pada kehidupan.
 - h) Teknik bertanya: siswa diberi kebebasan untuk bertanya, jika ada materi atau soal yang tidak dimengerti dan setelah dijelaskan.
 - i) Teknik penguasaan kelas: teknik penguasaan kelas sudah baik siswa fokus pada guru. Namun ada beberapa anak yang tidak memperhatikan. Saat ada siswa tidak memperhatikan guru

memberikan pertanyaan. Dengan teknik seperti itu, siswa kembali fokus pada guru.

- j) Penggunaan media: media yang digunakan sudah baik yaitu menggunakan papan tulis dan LCD.
- k) Bentuk dan cara evaluasi: evaluasi yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- l) Menutup pelajaran: pelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam
- m) Perilaku siswa: perilaku siswa di dalam kelas cenderung kondusif. Mereka mengikuti pelajaran dengan baik. Suasana kelas sangat tenang. Namun, siswa kurang aktif bertanya. Siswa di luar kelas memaksimalkan waktu istirahat yang diberikan dengan ngobrol ataupun mengerjakan tugas.

d. Pengajaran Kelas Kecil atau *Micro Teaching*

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS praktik. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan *Micro Teaching*. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 15-20 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 4 kali tampil di depan kelas selama satu semester. Pada akhir pelaksanaan *Micro Teaching* dilaksanakan supervisi oleh dosen pengampu kelompok lain. Supervisi dosen dilakukan di kelompok micro. Beberapa mahasiswa tampil dengan cara undian, yang diundi oleh dosen pendamping.

e. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

1) Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Mahasiswa PPL selalu dibimbing oleh guru dalam melakukan praktik mengajar. Mulai dari menyusun RPP, membuat media, membuat soal evaluasi, hingga saat mengajar di kelas tidak lepas dari bimbingan guru.

2) Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbingan ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian).

3) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap dua eksemplar, yaitu untuk DPL dan mahasiswa praktikan.

4) Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan selama PPL, yaitu :

1. Mempelajari Administrasi Guru

Sebelum mengajar praktikan terlebih dahulu mempelajari administrasi guru yang berupa perangkat pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, absensi siswa, daftar penilaian, dan sebagainya. Sehingga pada saat mengajar semua administrasi yang diperlukan sudah siap.

2. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dibuat sebelum praktikan mengajar pada tiap minggunya, baik dari SK, KD, metode pembelajaran, materi, media pembelajaran, sampai evaluasi pada tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

3. Pembuatan Media

Pada saat mengajar praktikan juga membutuhkan media yang bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan sebelum mengajar harus mempersiapkan media yang akan digunakan.

4. Praktik Mengajar Terbimbing

Setiap minggunya praktikan mendapat tugas mengajar selama 8 jam pelajaran yaitu di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dalam mengajar praktikan dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan. Pada saat mengajar praktikan tetap dalam pengawasan guru pembimbing. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan mendapat tugas mengajar sebanyak 2 kelas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pihak sekolah sebagai berikut :

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.00 – 07.45	Upacara				
07.45 – 08.30	XI IPS 1				
08.30 – 09.15	XI IPS 1			XI IPS 1	
09.15 – 10.00				XI IPS 1	
10.00 – 10.15	Istirahat				
10.15 – 11.00	XI IPS 2	XI IPS 2			
11.00 – 11.45	XI IPS 2	XI IPS 2			
11.45 – 12.30					
12.30 – 13.15	Istirahat				
13.15 – 14.00					
14.00 – 14.45					
14.45 – 15.30					

Kegiatan pembelajaran ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan motivasi. Beberapa pertemuan, mahasiswa praktikan menggunakan *Salam Semangat* untuk memancing perhatian siswa agar siswa berkonsentrasi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini praktikan harus menguasai:

- Materi pembelajaran: dalam penyampaian materi praktikan harus menguasai materi yang disampaikan sehingga siswa mudah menangkap materi yang disampaikan. Selain itu,

praktikan akan lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Materi tidak hanya yang ada di LKS maupun buku teks, namun juga harus bisa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata di masyarakat.

- Metode yang digunakan: Selain materi yang dikuasai, praktikan harus menguasai metode yang digunakan dalam pembelajaran misalnya ceramah, kuis, diskusi, bermain peran, dan sebagainya. Metode ini sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode juga menentukan hasil dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan.
- Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya.
- Menutup pelajaran dengan salam.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di XI IPS 1 dan XI IPS 2, sebagai berikut

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	2x45 (jam ke 5-6)	XI IPS 2	Materi: ➤ Stratifikasi Sosial	Ceramah Games “Kata Kunci”
2	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 (jam ke 3 – 4)	XI IPS 1	Materi: ➤ Konflik Sosial	Ceramah Diskusi Presentasi
3	Senin, 24 Agustus 2015	2x45 (jam ke 2-3)	XI IPS 1	Materi: ➤ Kekerasan	Ceramah Diskusi Games “Kalimat Kunci”
4	Senin, 24	2x45 menit	XI IPS 2	Materi :	Ceramah

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	Agustus 2015	(jam ke 5 – 6)		➤ Fenomena sosial akibat diferensiasi dan stratifikasi sosial.	Tanya jawab Post-Test
5	Selasa, 25 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5-6)	XI IPS 2	Materi: ➤ Konflik Sosial.	Ceramah Diskusi Presentasi
6	Kamis, 27 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	XI IPS 1	Materi: ➤ Penyebab dan dampak konflik	Ceramah Tanya Jawab
7	Senin, 31 Agustus 2015	3x45 menit (jam ke 2 – 3)	XI IPS 1	Materi: ➤ Penyebab dan dampak konflik	Ceramah Tanya Jawab Kuis
8	Senin, 31 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5-6)	XI IPS 2	➤ Kekerasan	Ceramah Diskusi Games “Kalimat Kunci”
9	Selasa, 1 September 2015	2x45 menit (jam ke 5 - 6)	XI IPS 2	Materi : ➤ Penyebab konflik	Ceramah Sosiodrama Diskusi
10.	Kamis, 3 September 2015	2x45 menit (jam ke 3 – 4)	XI IPS 1	Materi : ➤ Diferensiasi ➤ Stratifikasi ➤ Konflik Sosial	Menonton Film Analisis Film
11.	Senin, 7 September	2x45 menit (jam ke 2 –	XI IPS 1	Materi : ➤ Struktur Sosial	Evaluasi Pembelajaran/

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	2015	3)		➤ Konflik Sosial	Pengayaan
12.	Senin, 7 September 2015	2x45 menit (jam ke 5 – 6)	XI IPS 2	Materi : ➤ Struktur Sosial ➤ Konflik Sosial	Evaluasi Pembelajaran/ Pengayaan
13.	Selasa, 8 September 2015	2x45 menit (jam ke 5 - 6)	XI IPS 2	➤ Diferensiasi ➤ Stratifikasi ➤ Konflik Sosial	Menonton Film Analisis Film
14.	Kamis, 10 September 2015	2x45 menit (jam ke 3 - 4)	XI IPS 1	➤ Struktur Sosial ➤ Konflik Sosial	Membahas soal evaluasi pembelajaran/ pengayaan.

5. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah materi yang disampaikan selesai dalam beberapa kompetensi dasar (dua bab), selanjutnya praktikan menyusun evaluasi untuk diujikan kepada siswa. Evaluasi ini berupa soal objektif pilihan ganda dan essay untuk kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 dalam pokok bahasan Struktur Sosial dan Konflik Sosial.

6. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Setelah soal dibuat, selanjutnya pelaksanaan ujian yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran di kelas tersebut. Ujian ini dilaksanakan bersamaan selama satu minggu. Walaupun ada beberapa kelas yang materinya masih tertinggal, soal yang dibuat sama dari kelas XI IPS 1, 2, 3 hingga 4. Solusi yang diberikan adalah Ujian dengan teknik *open book*. Siswa diperbolehkan membuka buku namun tidak boleh berdiskusi dengan teman.

7. Menganalisis Hasil Evaluasi

Setelah semua soal terujikan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis soal yang berfungsi untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak dan mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil

Pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar praktikan mengajar mulai dari minggu ketiga bulan Agustus sampai minggu kedua bulan September, selama 5 minggu praktikan mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Satu minggu praktikan mendapat jam mengajar sebanyak 8 jam pelajaran, untuk alokasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit dan 1 jam sama dengan 40 menit pada hari Senin. Waktu tersebut dimanfaatkan oleh praktikan untuk mengembangkan kompetensi praktikan sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang ditemui oleh praktikan mulai dari beradaptasi dengan siswa pada awal mengajar, mengendalikan kelas, mengkoordinasi kelas, sampai pemberian tugas. Hal ini praktikan harus bersikap dengan tepat, agar praktikan bisa diterima oleh siswa.

Selain itu, praktikan dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media dan metode belajar yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, selanjutnya praktikan memberikan evaluasi atau ulangan harian, praktikan memberikan ulangan harian pertama guna mengukur pencapaian materi yang dikuasai oleh siswa, dari evaluasi ini praktikan akan tahu penguasaan materi dari siswa.

2. Faktor Pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan namun tetap membimbing praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

- a. Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung.
 - 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
 - 5) Ada siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun luar sekolah.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :
- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
 - 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik dan fasilitas tiap-tiap kelas.
 - 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
 - 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.
 - 6) Guru pembimbing selalu memberi bimbingan dalam mengajar di tiap-tiap kelas.

Selain praktik mengajar, praktikan juga melakukan praktik persekolahan, adapun hasil dari praktik persekolahan yaitu:

1. Piket Guru

Piket guru adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan anatara lain: mengisi buku piket, mendata kehadiran siswa di tiap-tiap kelas, mengisi kelas kosong, dan melayani siswa yang minta izin.

2. Piket Basecamp

Piket Basecamp ini bertujuan untuk menjaga kebersihan serta menjaga peralatan dan perlengkapannya di basecamp setiap harinya secara bergiliran.

3. Jaga Perpustakaan

Jaga Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia disana anatara lain: komputer, rak

buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, dll.

4. Pembaruan Papan Administrasi Sekolah

Mahasiswa praktikan mendapat tugas dari sekolah untuk memperbarui papan administrasi sekolah. Kegiatan ini berupa menghapus data lama dan mengganti dengan data yang baru.

5. Pendampingan Malam Bina Taqwa

Mahasiswa praktikan mendampingi acara yang diadakan oleh Rolansa (Rohis SMAN 1 Jogonalan) yaitu acara Malam Bina Taqwa yang dikhususkan untuk siswa baru yang beragama Islam.

6. Upacara

Selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa praktikan mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan HUT Pramuka.

7. Among Tamu Rapat Koordinasi Komite Sekolah

Rapat Koordinasi Komite Sekolah diadakan pada awal tahun pelajaran baru. Mahasiswa praktikan bertugas untuk menjadi among tamu dan menjaga presensi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktik pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil simpulan, sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat pengalaman mengajar di kelas yaitu menemukan permasalahan di kelas, sehingga praktikan belajar memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di kampus.
2. Praktikan dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik.
3. Praktikan mendapat wawasan tentang pendidikan dan mendapatkan pengalaman baru dari guru pembimbing maupun dari pihak sekolah lain, seperti karyawan sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Jogonalan
 - a) Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
 - b) Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.

2. Untuk Siswa
 - a) Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
 - b) Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Untuk UPPL
 - a) Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - b) Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
 - c) Ketentuan pembuatan laporan hendaknya sebelum penerjunan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.
4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a) Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b) Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d) Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e) Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2012. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY Press.
- TIM UPPL. 2012. Panduan PPL UNY 2012. Yogyakarta: UNY Press.
- TIM UPPL. 2012. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran

1

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Guru : Liesta Ariyani, S.Sos
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
 Tema :

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema lainnya.	√		
c.	Mengajukan pertanyaan dengan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan suatu kegiatan yang terkait dengan materi.		√	
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	√		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		√	
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik	√		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√	
	Guru menerapkan pendekatan scientific			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
b.	Memancing peserta didik untuk bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan	√		
	Guru melakukan penilaian autentik			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	√		

c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan ketrampilan peserta didik	√		
	Guru memanfaatkan sumber media belajar/media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	√		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.			
a.	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	√		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau rangkuman yang melibatkan peserta didik	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai sebagian dari remidi/pengayaan	√		

Klaten, 3 Maret 2015

Mahasiswa Observer



Dea Ayu Pramita
NIM. 12413241049



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : Dea Ayu Pramita PUKUL :
NO. MAHASISWA : 12413241049 TEMPAT PRAKTIK : SMAN 1 Jogonalan
TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2015 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).
	Silabus	Silabus sudah lengkap.
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah lengkap.
B.	Proses Pembelajaran	
	Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apresepsi.
	Penyajian Materi	Guru menyajikan materi dengan jelas.
	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah.
	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia dan diselingi Bahasa Jawa.
	Penggunaan Waktu	Guru mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.
	Gerak	Guru berada di depan kelas dan sesekali menghampiri siswa.
	Cara Memotivasi Siswa	Guru memberi wejangan-wejangan agar siswa termotivasi.
	Tekhnik Bertanya	Guru mempersilahkan siswa bertanya apabila ada penjelasan yang kurang jelas.
	Tekhnik Penguasaan Kelas	Apabila ada siswa yang tidak memperhatikan maka guru menegur dengan cara menanyakan materi yang dijelaskan.
	Penggunaan Media	Guru menggunakan LKS dan buku paket, serta berita-berita yang ada di masyarakat.
	Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberi tugas dan ulangan harian.
	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.
C.	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berkumpul dengan teman-temannya untuk makan dan mengerjakan tugas.

Klaten, 3 Maret 2015

Guru Pembimbing

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Mahasiswa

Dea Ayu Pramita
NIM. 12413241049



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

Nama Sekolah : SMAN 1 Jogonalan Nama Mhs. : Dea Ayu Pramita
Alamat Sekolah : Prawatan, Nomor Mhs. : 12413241049
Jogonalan, Klaten Fak/ Jur/ Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik:		
	a. Keadaan lokasi	Baik dan terawat. Masih ada pembangunan gapura dan gedung.	
	b. Keadaan gedung	Baik, terawat dan lengkap.	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sudah lengkap.	
	d. Keadaan personalia	Baik, sudah terjalin kerja sama yang baik, sudah melaksanakan tugas dengan tepat.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Sudah lengkap, asilitas pembelajaran lengkap	
	f. Penataan ruang kerja	Rapi, tertata dengan baik, bisa melakukan dikusi dengan sejawat	
	g. Aspek lain...		
2.	Observasi tata kerja:		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah tersedia struktur organisasi.	
	b. Program kerja lembaga	Sudah terdapat pembagian kerja yang terstruktur.	
	c. Pelaksanaan kerja	Guru dan karyawan sudah melaksanakan tugas dengan baik.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Terjalin kerja sama antar personalia.	
	e. Evaluasi program kerja	Dilaksanakan setiap satu minggu sekali	
	f. Hasil yang dicapai	Belum ada prestasi yang menonjol yang dicapai sekolah	
	g. Program pengembangan	Terdapat program pengembangan seperti tersedianya kegiatan ekstra kurikuler	
	h. Aspek lain....		

Klaten, 7 Maret 2015
Mahasiswa


Dea Ayu Pramita
NIM. 12413241049



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

Nama Mahasiswa : Dea Ayu Pramita Pukul :
No. Mahasiswa : 12413241049 Tempat Praktik : SMAN 1 JOGONALAN
Tgl. Observasi : 7 Maret 2015 Fak/ Jur/ Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, rapi, terawat. Ada pembangunan beberapa gedung.	
2.	Potensi siswa	Siswa memiliki potensi yang bagus di bidang akademik maupun non-akademik.	
3.	Potensi guru	Normal, pernah ada yang mengikuti guru teladan. Ada guru B. Inggris yang Studi Banding ke Australia.	
4.	Potensi karyawan	Karyawan sudah tepat waktu dan menjalankan tugas dengan baik	
5.	Fasilitas KBM, media	Baik, tersedia LCD, layar, dan cctv. Fasilitas cukup lengkap, air galon	
6.	Perpustakaan	Ada, terawat dengan baik, buku-buku sudah lengkap, terutama buku paket.	
7.	Laboratorium	Ada dan sudah lengkap (lab fisika, lab kimia, lab biologi, lab komputer, lab bahasa)	
8.	Bimbingan konseling	Guru BK ada dan sudah ikut/terlibat dalam penyelesaian masalah	
9.	Bimbingan belajar	Ada, berupa pendalaman materi (yang keluar di soal UN)	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Basket, futsal, voli, seni, pramuka, PBB, Al Quran, seni tari, seni musik, pecinta alam, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS		
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS sudah lengkap.	
13.	Karya tulis ilmiah remaja	Sering mengikuti lomba karya tulis ilmiah.	
14.	Karya ilmiah oleh guru	Ada, tapi dalam bentuk essay, sering mengikuti lomba (sudah ikut berpartisipasi)	

15.	Koperasi siswa	Ada, sudah lumayan baik.	
16.	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa 2 musholah. 1 musholah dalam tahap pembangunan.	
17.	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terawat dengan baik (ada jadwal murid) ada cleaning service.	
	Lain-lain....		

Klaten, 7 Maret 2015

Mahasiswa



Dea Ayu Pramita

NIM. 12413241049


Lampiran

2



01/08/2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Priyoga S.Pd., M.Pd.

Jogonalan, 9 Juli 2015
Wakasek Kurikulum

Dra. Eny Sulistiyawati
NIP. 19690925 199403 2 009

Lampiran

3




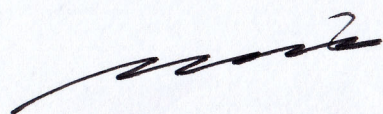
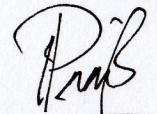
MATRIK INDIVIDU PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016

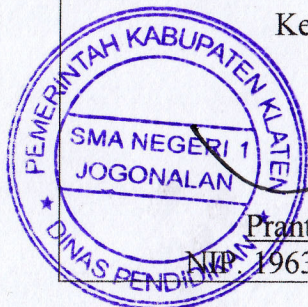
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
ALAMAT : JALAN RAYA KLATEN-JOGJA KM 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Program Mengajar							
1.	Observasi Kelas						
	a. Persiapan						
	Koordinasi dengan guru pelajaran Sosiologi	1					1
	b. Pelaksanaan						
	Observasi Keadaan Kelas dan Peserta Didik di kelas	6					6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
	Mempelajari teknik dan metode dalam pembelajaran						
Mempelajari contoh silabus dan RPP							
2.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						
	Konsultasi dengan guru pembimbing sosiologi tentang Kurikulum, RPP, Materi Ajar, dan Pembagian Kelas		1	1,5	1,5	1	5
	b. Persiapan						
	Penyusunan Materi ajar dan RPP (pramengajar)	3	3	2			8
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							

	Revisi RPP		2				2
3.	Pembuatan Media PembelajaranSosiologi						
	a. Persiapan						
	Pengumpulan alat, bahan, dan materi pembelajaran	1	1	4	2	2	10
	Pembuatan soal post test dan evaluasi pembelajaran		2,5		11		13,5
	b. Pelaksanaan						
	Penggunaan media pembelajaran di kelas		1,5		1,5	1,5	4,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	Pengembangan media dan teknik dalam penggunaan media pembelajaran di kelas	1			2		3
4.	Kegiatan Belajar Mengajar						
	a. Persiapan						
	Penguasaan materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas		4	4	4	4	12
	b. Pelaksanaan						
	Mengajar di Kelas IPS 1 dan IPS 2 dengan menggunakan metode yang sesuai		3	6	6	6	21
	Team Teaching (Mendampingi rekan PPL mengajar)		1,5	6	6	6	19,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	Mengoreksi tugas-tugas harian dan tes			3	3		6
5.	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Persiapan						
	Pembuatan kisi-kisi soal dan soal pengayaan				6		6
	b. Pelaksanaan						
	Pelaksanaan ujian pengayaan Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2					3	3
	c. Tindak Lanjut						
	Mengoreksi hasil pengayaan dan input nilai					6	6

6.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	Mempelajari buku panduan PPL 2013					2	2
	Mempelajari contoh laporan PPL					2	2
	b. Pelaksanaan						
	Pembuatan Laporan					15	15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	Konsultasi dengan guru pembimbing DPL PPL				1		1
	Pengumpulan laporan PPL ke DPL PPL						
Program Non Mengajar							
1.	Piket Guru	6		6	6	6	24
2.	Piket Base Camp	5		5,5	4	4	14,5
3.	Jaga Perpustakaan	4	2				6
4.	Pembaruan Papan Administrasi Sekolah			8,5			8,5
5.	Pendampingan Malam Bina Taqwa (Mabit)		11				11
6.	Upacara	1		1	1	1	4
Program Insidental							
1.	Mengajar di Kelas XF	1,5					1,5
2.	Among Tamu Rapat Koordinasi Komite Sekolah		9				9
Jumlah Jam							225

Mengetahui, Kepala Sekolah  Prantya, S.Pd, M.Pd NIP. 19630413 198501 1 001	Dosen Pembimbing Lapangan  Adi Cilik Pierewan NIP. 19770803 200604 1 001	Klaten, 17 September 2015 Mahasiswa PPL  Dea Ayu Pramita NIM. 12413241049
---	---	--

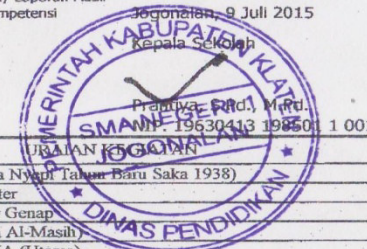


Lampiran

4

KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

<div><div>JULI 2015</div><div>HBE = 5 ME = 1</div><div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div>
--



Lampiran

5



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonolan, Klaten Telp. (0272) 324365
Http:// www.smunjogsakltn.sch.id
Email : info@smunjogsakltn.sch.id

REKAPITULASI
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	MATA PELAJARAN	KKM				
		KELAS X	KELAS XI		KELAS XII	
			IPA	IPS	IPA	IPS
1	Pendidikan Agama Islam	78	79	79	80	80
	Pendidikan Agama Katolik	78	79	79	80	80
	Pendidikan Agama Kristen	78	79	79	80	80
	Pendidikan Agama Hindu	78	79	79	80	80
2	Kewarganegaraan	76	78	78	79	79
3	Bahasa Indonesia	76	78	78	79	79
4	Bahasa Inggris	75	77	77	78	78
5	Matematika	76	77	77	78	78
6	Seni Rupa	75	77		78	
	Seni Musik			77		78
7	Penjaskes	75	77	77	78	78
8	Sejarah	76	77	77	78	78
9	Geografi	75		77		78
10	Ekonomi	76		77		78
11	Sosiologi	76		77		78
12	Fisika	75	77		78	
13	Kimia	76	77		78	
14	Biologi	76	77		78	
15	TI	77	77	77	78	78
16	Bahasa Jawa	76	77	77	78	78
17	Jerman/Robotika/Desain Grafis	75	77	77	78	78



Jogonolan, Juli 2015
Wakasek Kurikulum

Dra. Eny Sulistiyawati
NIP. 19690925 199403 2 009

Lampiran

6

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Program : XI / Ilmu Sosial
Semester : I (Satu)
Standar Kompetensi : **1. memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.**

NO	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NILAI KARAKTER	PENILAIAN	CONTOH INSTRUMEN	ALOKASI WKT	SUMBER / BAHAN / ALAT
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	<p>TM :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok mendiskusikan pengertian, ciri-ciri, fungsi struktur sosial <p>PT :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama dan gender Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat <p>KMTT :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara individu mengamati deferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian, ciri-ciri, fungsi struktur sosial Diferensiasi sosial Diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama dan gender. Macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. Pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, fungsi struktur sosial Menjelaskan Diferensiasi sosial Mendeskripsikan deferensiasi agama dan gender. Menguraikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. Mendeskripsikan berbagai pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Kerja Keras Toleransi Peduli Sosial Peduli lingkungan sekitar Mennamkan sikap anti terhadap narkoba 	<p>Tes :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tertulis : <ul style="list-style-type: none"> Uraian Pilihan Kuis <p>Non Tes :</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok/kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan perbedaan antara stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial ! Jelaskan mengapa perbedaan jenis kelamin merupakan bentuk diferensiasi sosial ? Sebutkan dan jelaskan tiga pola umum pelapisan kekuasaan menurut Mac Iver ! Carilah contoh bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan masyarakat di desa kalian! Carilah contoh artikel di internet atau di koran mengenai bentuk stratifikasi sosial di dalam masyarakat ! 	13 jam	<p>Ninie SW, 2007, Manusia dan Masyarakat 2, Ganeca Exact, Jakarta.</p> <p>Tim Sosiologi, 2006, Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat 2, Ydhistira, Jakarta.</p> <p>Siti Waridah, 2006, Sosiologi 2, Bumi Aksara, Jakarta</p> <p>Idianto Muin, 2006, Sosiologi 2, Erlangga, Jakarta.</p>

1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat .	<p>TM :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat <p>PT :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara klasikal mengkaji sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat. Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasikan berbagai konflik dalam masyarakat Secara klasikal mengkaji dampak konflik di masyarakat Secara klasikal mendiskusikan konflik dan kekerasan 	<p>1. Berbagai konflik dalam masyarakat</p> <p>2. Penyebab terjadinya konflik dalam masyarakat</p> <p>3. Bentuk-bentuk konflik dalam masyarakat.</p> <p>4. Dampak konflik di masyarakat</p> <p>5. Konflik dan kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat Mengidentifikasikan penyebab terjadinya konflik dalam masyarakat mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik dalam masyarakat. mengidentifikasikan dampak konflik di masyarakat Mengidentifikasikan konflik dan kekerasan 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Kerja Keras Toleransi Peduli Sosial Peduli lingkungan sekitar Mennamkan sikap anti terhadap narkoba 	<p>Tes :</p> <p>1. Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> Uraian Pilihan <p>2. Kuis</p> <p>Non Tes :</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok/ kelas 	<p>1) Jelaskan pengertian tentang konflik !</p> <p>2) Faktor – faktor apa sajakah yang menjadi sebab terjadinya konflik dalam masyarakat ?</p> <p>3) Jelaskan perbedaan antara konflik dengan kekerasan menurut analisismu !</p> <p>4) Jelaskan mengapa konflik antar kelas sosial bisa terjadi ?</p> <p>5) Jelaskan manfaat apa saja yang bisa diperoleh dari adanya konflik ?</p> <p>6) Carilah contoh perbuatan/ konflik sosial yang terjadi di sekolah !</p>	12 jam	<p>Ninie SW, 2004, Manusia dan Masyarakat 2, Ganeca Exact, Jakarta.</p> <p>Tim Sosiologi, 2004, Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat 2, Ydhistira, Jakarta.</p> <p>Siti Waridah, 2006, Sosiologi 2, Bumi Aksara, Jakarta</p> <p>Idianto Muin, 2006, Sosiologi 2, Erlangga, Jakarta.</p>
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dan mobilitas sosial	<p>KMTT :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara individu menyimpulkan hasil diskusi tentang konflik dan kekerasan. <p>TM :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara klasikal menjelaskan pengertian mobilitas sosial <p>PT :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara individual mengkaji bentuk-bentuk mobilitas sosial 	<p>1. Pengertian mobilitas sosial.</p> <p>2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <p>3. Hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial.</p> <p>4. Proses terjadinya mobilitas sosial</p> <p>5. Saluran-saluran mobilitas sosial</p> <p>6. Dampak mobilitas sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian mobilitas sosial. Menguraikan bentuk-bentuk mobilitas sosial Menjelaskan hubungan struktur sosial dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Kerja Keras Toleransi Peduli Sosial Peduli lingkungan 	<p>Tes :</p> <p>1. Tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> Uraian Pilihan 	<p>1) Jelaskan pengertian mobilitas sosial !</p> <p>2) Bagaimanakah bentuk mobilitas sosial vertikal naik ?</p> <p>3) Jelaskan dengan contoh bahwa faktor individu sangat berperan terhadap terbentuknya mobilitas</p>	8 jam	<p>Ninie SW, 2004, Manusia dan Masyarakat 2, Ganeca Exact, Jakarta.</p> <p>Tim Sosiologi, 2004, Sosiologi</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal mengamati hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial. ▪ Secara klasikal mengidentifikasi proses terbentuknya mobilitas sosial ▪ Secara kelompok mendiskusikan saluran-saluran mobilitas sosial ▪ Secara individu mengkaji dampak mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat kota melalui visual yang ditayangkan. <p>KMTT :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu mengungkapkan dalam bentuk tulisan tentang dampak mobilitas sosial. 		<p>mobilitas sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial ▪ Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial ▪ Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial 	<p>n sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan sikap anti terhadap narkoba 	<p>2. Kuis</p> <p>Non Tes :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok/kelas - Tugas resume - Kliping 	<p>sosial !</p> <p>4) Jelaskan dampak adanya mobilitas sosial !</p> <p>5) amati keluarga dalam masyarakat di lingkungan anda ! tentukan kondisi-kondisi sosial yang berhubungan dengan mobilitas sosial antargenerasi dan intragenerasi. Kemudian kategorikan ke dalam mobilitas sosial antargenerasi atau intragenerasi dan berikan penjelasan !</p>		<p>Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat 2, Ydhistira, Jakarta.</p> <p>Siti Waridah, 2006, Sosiologi 2, Bumi Aksara, Jakarta</p> <p>Idianto Muin, 2006, Sosiologi 2, Erlangga, Jakarta.</p>
--	--	--	--	--	---	---	---	--	---

Lampiran

7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan ke	: 1
Standar Kompetensi	:Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	:Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Indikator	:
	1. Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial.
	2. Menjelaskan dasar stratifikasi sosial.
	3. Menguraikan unsur-unsur stratifikasi sosial.
	4. Menjabarkan sifat stratifikasi sosial.
	5. Mendeskripsikan kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial.
2. Siswa mampu menjelaskan dasar stratifikasi sosial.
3. Siswa mampu menguraikan unsur-unsur stratifikasi sosial.
4. Siswa mampu menjabarkan sifat stratifikasi sosial.
5. Siswa mampu mendeskripsikan kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial berasal dari kata *stratum* yang berarti lapisan atau tingkatan. Stratifikasi sosial berarti penggolongan anggota-anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan tertentu, di mana lapisan yang satu berada di atas lapisan yang lain, dan sebaliknya.

2. Dasar Stratifikasi Sosial

Dasar atau ukuran yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu pelapisan sosial adalah sebagai berikut:

1. Ukuran kekayaan
2. Ukuran kekuasaan
3. Ukuran kehormatan
4. Ukuran ilmu pengetahuan
5. Lainnya, seperti diskriminasi (rasial, profesi, dan etnis) dan faktor kelangkaan atau keterbatasan dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat (keahlian, kepemimpinan, dan sebagainya).

3. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

a. Status

Status adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Umumnya terdapat 3 cara untuk memperoleh status atau kedudukan dalam suatu kelompok sosial, yaitu sebagai berikut:

- a) *Ascribed Status*
- b) *Achieved Status*
- c) *Asiggned Status*

b. Peranan

Peranan adalah aspek dinamis dari sebuah status yaitu perilaku yang diharapkan, bahkan seharusnya dilaksanakan.

4. Sifat Stratifikasi Sosial

- a. Stratifikasi sosial tertutup
- b. Stratifikasi sosial terbuka
- c. Stratifikasi sosial campuran

5. Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi

- a. Kriteria Ekonomi, membedakan warga masyarakat dilihat dari kepemilikan dan penguasaan materi. Kriteria ekonomi memiliki tiga kelas sosial yaitu:
 - 1) Upper class
 - 2) Middle Class
 - 3) Lower Class
- b. Kriteria Sosial
- c. Kriteria Politik, membedakan penduduk atau warga masyarakat menurut pembagian kekuasaan.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Informasi
- 2. Kerja mandiri
- 3. Eksplorasi
- 4. Diskusi
- 5. Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.• Secara klasikal mendiskusikan stratifikasi sosial di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial.• Siswa mampu menjelaskan dasar stratifikasi sosial.• Siswa mampu menguraikan unsur-unsur stratifikasi sosial.

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjabarkan sifat stratifikasi sosial. • Siswa mampu mendeskripsikan kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial
--	--	--

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

A.	Kegiatan Awal	<p>a. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam. ✓ Guru memeriksa kehadiran siswa. ✓ Siswa dipandu guru melakukan “Pijat Berantai”. ✓ Guru dan siswa mengulas sebatas materi pertemuan sebelumnya. <p>b. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. <p>c. Rambu-Rambu Belajar</p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang stratifikasi sosial yang dipaparkan oleh guru.</p>	20 menit
B.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan materi. ✓ Siswa menggali informasi mengenai materi yang disampaikan dari buku. ✓ Siswa melakukan permainan “Tebak Kata” ✓ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perwakilan kelompok maju ke depan kelas dan mengambil kartu “kata kunci”. ✓ Perwakilan tersebut membacakan pengertian “kata kunci” yang diperoleh ✓ Anggota kelompok menebak kata kunci yang diperoleh. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meluruskan hasil permainan (tebakan). ✓ Siswa dan guru tanya jawab mengenai unsur-unsur, sifat, kelas, dan golongan dalam stratifikasi sosial. 	60 Menit
C.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan unsur-unsur, sifat, kelas, dan golongan dalam stratifikasi sosial. 	10 menit

		✓ Guru menyampaikan rancangan materi pada pertemuan berikutnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	
--	--	--	--

E. Sumber Pembelajaran

1. Idianto Muin. 2006.*Sosiologi 2*. Jakarta: Erlangga.
2. Marjati, I.Y. _____. *Buku Ajar Acuan Pengayaan Sosiologi Kelas XI*. Boyolali: CV. Candhik Ayu.
3. Yad, Mulyadi, dkk. 2011. *Panduan Sosiologi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira.
4. Kehidupan dalam masyarakat.
5. Media massa seperti majalah, koran, internet.

F. Alat/Media/Bahan

1. Kartu “Kata Kunci”
2. Buku LKS Sosiologi Kelas XI
3. Buku paket Sosiologi Kelas XI penerbit Yudhistira
4. Kartu
5. Boardmarker

G. Penilaian

A. Ranah Afektif

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Lembar Observasi
3. Instrumen : Terlampir

B. Ranah Kognitif

1. Teknik : games
2. Bentuk : Tes lisan
3. Instrumen : Terlampir

Mengetahui,

Guru Pembimbing Sosiologi



Liesta Ariyani, S.Sos

NIP :19770518 200801 2 007

Klaten, 18 Agustus 2015

Mahasiswa Praktikan



Dea Ayu Pramita

NIM : 12413241049

I. LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

B. Penilaian Kognitif

1. Penilaian Games

- a) Setiap kelompok menunjuk satu perwakilan untuk maju ke depan kelas.
- b) Guru memberi kartu yang berisi kata kunci.
- c) Perwakilan yang ditunjuk memberi *clue* kata kunci kepada anggota kelompok.
- d) Anggota kelompok menebak kata kunci yang diperoleh.
- e) Setiap kelompok diberi kesempatan 3 kali menjawab.

- f) Apabila menjawab dengan benar maka mendapat poin. Satu jawaban benar mendapat 10 poin.
- g) Apabila jawaban salah, maka tidak mendapat poin.
- h) Kelompok dengan poin terendah akan mendapat hukuman.

No.	Nama Kelompok	Skor
1	Kelompok 1	
2	Kelompok 2	
3	Kelompok 3	
4	Kelompok 4	

Kata Kunci

- 1. Status
- 2. Peranan
- 3. Ascribed Status
- 4. Achieved Status
- 5. Assigned Status
- 6. Stratifikasi sosial tertutup
- 7. Stratifikasi sosial terbuka
- 8. Stratifikasi sosial campuran
- 9. Upper Class
- 10. Middle Class
- 11. Lower Class
- 12. Kasta
- 13. Brahmana
- 14. Ksatria
- 15. Waisya
- 16. Sudra

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan ke	: 2
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan. 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Menguraikan fenomena-fenomena kehidupan sosial akibat struktur sosial.• Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menguraikan fenomena-fenomena kehidupan sosial akibat struktur sosial.
 - Siswa mampu mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.
 - Siswa mampu menyebutkan contoh konflik sosial di masyarakat.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan:**
Toleransi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli social, tanggung jawab.
- ❖ **Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:**
Kepemimpinan, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, jujur, ulet.

B. Materi Pembelajaran

1. Fenomena – fenomena Kehidupan Sosial Akibat Struktur Sosial

a. Primodialisme

Merupakan loyalitas yang berlebihan terhadap kelompok sosialnya, dan menganggap rendah kelompok lainnya. Contohnya praktik nepotisme dalam merekrut calon pegawai

b. Etnosentrisme

Suatu paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih baik dari budaya masyarakat lainnya.

c. Sektarianisme

Sekumpulan orang yang fanatik meyakini suatu paham, yang dalam hal-hal tertentu berbeda dari paham induknya.

d. Kesenjangan Sosial

Perbedaan yang sangat mencolok antara kelas atas yang minoritas dan kelas bawah yang mayoritas dan menimbulkan kecemburuan sosial yang bermuara pada penyakit masyarakat.

2. Pengertian Konflik

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia yang lain. Dalam interaksinya tersebut terkadang terjadi konflik. Dengan demikian secara sederhana konflik merujuk pada adanya dua hal atau lebih yang berseberangan, tidak selaras, dan bertentangan. Oleh sebab itu perlu adanya pengendalian dari konflik tersebut.

Kata konflik berasal dari bahasa Latin yaitu *configere* yang dalam arti sederhana adalah “saling memukul”. Namun pengertian sederhana itu belum memadai karena konflik tidak hanya sebagai pertentangan fisik semata. Pengertian konflik berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perselisihan, percekocan, atau pertentangan. Sedangkan secara sosiologis konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Informasi
- 2. Kerja mandiri
- 3. Eksplorasi
- 4. Post-Tes
- 5. Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur sosialdalam fenomena kehidupan.• Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Secara klasikal mendiskusikan berbagai fenomena sosial akibat struktur sosial.• Secara kelompok menganalisis konflik sosial di masyarakat.• Secara individu menggali informasi tentang konflik sosial.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menguraikan fenomena-fenomena kehidupan sosial akibat struktur sosial.• Siswa mampu mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.• Siswa mampu menyebutkan contoh konflik sosial di masyarakat

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Kegiatan Awal	<p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.✓ Guru memandu siswa untuk “Salam Semangat”✓ Guru menanyakan pertanyaan seputar pengertian dan bentuk-bentuk konflik sosial. <p>b. Memotivasi</p> <p>Guru menyampaikan maksud pembelajaran tentang fenomena sosial akibat struktur sosial dan konflik sosial di dalam masyarakat.</p> <p>c. Rambu-Rambu Belajar</p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang fenomena sosial akibat struktur sosial dan konflik sosial di dalam masyarakat yang disampaikan oleh guru.</p>	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menjelaskan fenomena sosial akibat struktur sosial✓ Siswa menggali informasi fenomena sosial akibat struktur sosial✓ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang fenomena sosial akibat struktur sosial.✓ Guru menjelaskan pengantar konflik sosial di dalam masyarakat. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Siswa mengerjakan post-tes tentang struktur sosial di masyarakat.✓ Siswa menganalisis video yang ditayangkan.✓ Siswa megemukakan analisis video.✓ Guru dan siswa mendiskusikan analisis video. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru dan siswa menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui.	70 Menit
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru dan siswa menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari bersama.✓ Guru menyampaikan rancangan materi pada pertemuan berikutnya.✓ Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	10 menit

E. Penilaian Sumber Pembelajaran

1. Tiem Sosiologi. 2011. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat* 2. Jakarta : Yudhistira.

2. Idianto Muin. 2006. *Sosiologi 2*. Jakarta: Erlangga.
3. Kehidupan dalam masyarakat.
4. Media massa seperti majalah, koran, internet.

F. Madia

1. Papan tulis
2. Boardmarker
3. Power Point
4. LCD/Proyektor
5. Laptop

G. Penilaian

A. Ranah Afektif

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Lembar Observasi
3. Instrumen : Terlampir

B. Ranah Kognitif

1. Teknik : Post-tes
2. Bentuk : Soal objektif
3. Instrumen : Terlampir

Klaten, 24 Agustus 2015

Guru Pembimbing Sosiologi



Liesta Ariani, S.SOS

NIP. 19771805 200801 2 007

Mahasiswa Praktikan



Dea Ayu Pramita

NIM. 12413241049

I. LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

B. Instrumen Penilaian Kognitif

Soal Post-test

Nama :

No.Absen :

Kelas :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat !

1. Organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga sosial yang terbentuk dalam masyarakat merupakan bagian dari....
 - a. Sistem Sosial
 - b. Struktur Sosial
 - c. Klasifikasi Sosial
 - d. Dinamika sosial
 - e. Proses Sosial
2. Masyarakat Indonesia terdiri dari banyak unsur ras, etnis, agama, dan bahasa daerah memperlihatkan adanya aspek
 - a. Pluralitas
 - b. Demokratis
 - c. Etnosentris
 - d. Sukuisme
 - e. Egoisme
3. Perhatikan hal-hal berikut ini !
 - 1) Perbedaan warna kulit
 - 2) Kebencian sekelompok ras terhadap ras lain
 - 3) Perbedaan ciri-ciri tubuh yang dominan
 - 4) Melihat ciri-ciri ras secara rohani
 Faktor utama yang menimbulkan deskriminasi rasial yaitu
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
4. Berikut ini merupakan ciri-ciri kelompok ras menurut Ralph Linton yaitu : kulit kuning sampai warna sawo matang, rambut lurus, bulu badan sedikit, dan mata sipit. Ciri-ciri tersebut termasuk klasifikasi kelompok dalam ras ...
 - a. Caucasoid
 - b. Mongoloid
 - c. Negroid
 - d. Austroloid
 - e. Weddoid
5. Akhir-akhir ini banyak atlet asing melakukan proses naturalisasi menjadi atlet nasional. Naturalisasi semacam ini merupakan perolehan status secara...
 - a. Keturunan
 - b. Penghargaan
 - c. Perjuangan
 - d. Kehormatan
 - e. Pendidikan
6. Penggolongan anggota-anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat disebut dengan
 - a. Struktur sosial
 - d. Sistem sosial

- b. Diferensiasi sosial
 - c. Straktifikasi sosial
 - e. Klasifikasi sosial
7. Status yang diperoleh secara otomatis, melalui proses kelahiran, biasanya terdapat pada keluarga bangsawan atau feodal, merupakan status yang diperoleh secara....
- a. Assigned status
 - b. Achieved status
 - c. Ascribed status
 - d. Applied Status
 - e. Abirthday status
8. Perhatikan contoh kasus berikut ini
- 1) Pak Ardi adalah dirut bank swasta nasional
 - 2) Ia lulusan sekolah perbankan
 - 3) Pak adi mempunyai istri dan dua orang anak
 - 4) Anak pak Ardi sekolah di SMA 1 Jogonalan
 - 5) Pak Ardi dan keluarganya menetap di perumahan elit
- Dari contoh kasus diatas, yang menunjukkan simbol status yaitu nomor....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
9. Fenomena “mudik lebaran” merupakan gejala adanya fenomena
- a. Konsumerisme
 - b. Egoisme
 - c. Primordialisme
 - d. Materialisme
 - e. Etnosentrisme
10. Pengelompokan organisasi-organisasi massa ke dalam aliran partai tertentu disebut politik
- a. Demokratis
 - b. Sekterian
 - c. Feodalisme
 - d. Liberal
 - e. Reformasi

Kunci Jawaban

- 1) B
- 2) A
- 3) B
- 4) B
- 5) A
- 6) C
- 7) C
- 8) A
- 9) C
- 10) B

Penskoran :

Soal Obyektif

$$Skor = Jml. jawaban benar \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan ke	: 3
Standar Kompetensi	:Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	:Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit
Indikator	:

- Mengidentifikasi bentuk – bentuk konflik dalam masyarakat
- Menyebutkan contoh dari bentuk-bentuk konflik sosial di masyarakat.

A. Tujuan Pembelajaran :

- Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat
- Mengidentifikasi bentuk – bentuk konflik dalam masyarakat
 - **Karakter siswa yang diharapkan:**
Toleransi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli social, tanggung jawab.
 - **Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:**
Kepemimpinan, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, jujur, ulet.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Konflik

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia yang lain. Dalam interaksinya tersebut terkadang terjadi konflik. Dengan demikian secara sederhana konflik merujuk pada adanya dua hal atau lebih yang berseberangan, tidak selaras, dan bertentangan. Oleh sebab itu perlu adanya pengendalian dari konflik tersebut.

Kata konflik berasal dari bahasa Latin yaitu *configere* yang dalam arti sederhana adalah “saling memukul”. Namun pengertian sederhana itu belum memadai karena konflik tidak hanya sebagai pertentangan fisik semata. Pengertian konflik berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perselisihan, percekocan, atau pertentangan. Sedangkan secara sosiologis konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

2. Bentuk-bentuk Konflik

- a. Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik
 - 1) Konflik Terbuka
 - 2) Konflik tertutup
- b. Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik
 - 1) Konflik vertikal

- 2) Konflik horizontal
- 3) Konflik diagonal
- c. Berdasarkan sifatnya
 - 1) Konflik destruktif
 - 2) Konflik konstruktif
- d. Berdasarkan orientasi penyebabnya
 - 1) Konflik bernuansa ekonomi
 - 2) Konflik bernuansa politik
 - 3) Konflik bernuansa sosial budaya
 - 4) Konflik bernuansa ideologis
- e. Berdasarkan ruang lingkupnya
 - 1) Konflik antar kelas
 - 2) Konflik antar kelompok
 - 3) Konflik antar generasi
- f. Berdasarkan cara pengelolaannya
 - 1) Konflik inter individu
 - 2) Konflik antar individu
 - 3) Konflik antar kelompok

C. Metode Pembelajaran

- 1. Informasi
- 2. Kerja mandiri
- 3. Eksplorasi
- 4. Diskusi
- 5. Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok menganalisis konflik sosial di masyarakat. Secara individu menggali informasi tentang konflik sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat. Siswa mampu menyebutkan contoh konflik sosial di masyarakat

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

A.	Kegiatan Awal	a. Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam. ✓ Guru memeriksa kehadiran siswa. ✓ Siswa dipandu guru melakukan salam semangat. b. Memotivasi	15 Menit
----	----------------------	---	----------

		<p>Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang konflik sosial..</p> <p>c. Rambu-Rambu Belajar</p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang konflik sosial di dalam masyarakat.</p>	
B.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menceritakan fenomena yang berhubungan dengan konflik ✓ Guru menanyakan pengalaman konflik yang pernah dialami siswa ✓ Guru menyampaikan materi pengertian dan bentuk-bentuk konflik <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok ✓ Setiap kelompok dibagikan 1 artikel ✓ Siswa mencari referensi dan informasi tentang konflik sosial. ✓ Siswa menganalisis bentuk-bentuk konflik pada artikel yang telah disediakan ✓ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. ✓ Kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil dari presentasi kelompok <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengkonfirmasi hasil dari presentasi siswa. ✓ Siswa dan guru tanya jawab mengenai pengertian dan bentuk-bentuk konflik. 	65 Menit
C.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan pengertian dan bentuk-bentuk konflik. ✓ Guru menyampaikan rancangan materi pada pertemuan berikutnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

E. Sumber Pembelajaran

1. Tiem Sosiologi. 2011. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat* 2. Jakarta : Yudhistira.
2. Idianto Muin. 2006. *Sosiologi* 2. Jakarta: Erlangga.
3. Lingkungan masyarakat
4. Media massa seperti koran, majalah, dan internet.

F. Alat/Media/Bahan

1. LKS Sosiologi Kelas XI IPS
2. Buku Sosiologi Kelas XI Penerbit Yudhistira
3. Spidol Boardmarker.

G. Penilaian

A. Ranah Afektif

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Lembar Observasi
3. Instrumen : Terlampir

B. Ranah Kognitif

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Soal Obyektif
3. Instrumen : Terlampir

Klaten, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing Sosiologi



Liesta Ariani, S.SOS

NIP. 19771805 200801 2 007

Mahasiswa Praktikan



Dea Ayu Pramita

NIM. 12413241049

I. LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

B. Instrumen Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	A s p e k					Jml Skor	Nilai	Ket
		Ketajaman analisis kasus	Mengkomunikasikan pendapat	Keberanian bertanya	Ketepatan menjawab	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan : Setiap item penilaian bernilai 4 X 5 item = **NILAI**

Artikel 1

Lumpur Lapindo ke Laut, Potensi Konflik Antar-Warga Meningkat

Jumat, 29 September 2006 16:05 WIB | 779 Views

Surabaya (ANTARA News) - Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) mengimbau, pemerintah harus mewaspadai tingginya potensi konflik horisontal di antara warga yang menjadi korban keputusan membuang luapan lumpur dari proyek PT Lapindo Brantas Inc. ke Kali Porong dan ke laut. Direktur Eksekutif Walhi Jawa Timur (Jatim), Ridho Saiful Ashadi, kepada ANTARA News di Surabaya, Jumat, menjelaskan bahwa hingga saat ini banyak warga, terutama yang tinggal di kawasan pesisir pantai dan petambak, yang menolak pembuangan lumpur ke Kali Porong dan ke laut. "Selama ini berkembang opini bahwa pihak yang menolak membuang lumpur ke Kali Porong dan laut hanya sekedar memikirkan keselamatan ikan-ikan, tanpa memikirkan keselamatan manusia. Opini seperti itu hanya untuk menyempitkan masalah yang jauh lebih besar," katanya. Ia menimpali, "Berbicara masalah lingkungan, tidak hanya sekedar menyangkut ikan dan manusia, tapi banyak aspek yang terkait didalamnya." Saiful mengemukakan, Kali Porong merupakan sumber pengairan lebih dari 4.000 hektar tambak di Kecamatan Jabon, Sidoarjo. Apabila lumpur dibuang ke Kali Porong, menurut dia, maka selanjutnya akan masuk dan merusak tambak, serta meracuni udang dan ikan dalam tambak. "Jika udang dan ikan itu dikonsumsi manusia, maka berpotensi menimbulkan dampak keracunan. Dalam waktu yang lama, racun-racun ini akan terakumulasi dalam tubuh manusia," jelasnya. Padahal, ia menilai, perikanan tambak merupakan sektor unggulan di Kabupaten Sidoarjo dan merupakan tambak organik terbesar di Indonesia. Sekira 30 persen ekspor udang Indonesia berasal dari tambak Sidoarjo dengan nilai produksi sekira Rp800 miliar per tahun. Dampak serupa juga akan dialami ribuan nelayan di pesisir Sidoarjo, Pulau Madura, Surabaya, Pasuruan, dan Probolinggo, yang terancam kehilangan sumber penghidupan, apabila jutaan meter kubik lumpur Lapindo dibuang ke laut, ujarnya. "Membuang lumpur, baik ke sungai maupun laut akan mengancam kesehatan manusia, mata pencaharian petambak dan nelayan, serta kelangsungan ekosistem sungai dan laut," katanya. Ia pun menegaskan, "Karena itu, wajar kalau nelayan dan petambak menolak pembuangan lumpur Lapindo ke Kali Porong maupun laut. Mereka termasuk warga yang akan terkena korban lumpur berikutnya dan perlu juga diperhatikan nasibnya." Saiful menilai, sejak terjadinya semburan gas bercampur lumpur panas di pengeboran PT Lapindo Brantas Inc. pada 29 Mei 2006, sering terjadi konflik antar-warga yang menjadi korban. "Dengan dibuangnya lumpur ke Kali Porong dan laut, potensi munculnya konflik horizontal juga tinggi. Tidak hanya melibatkan korban lumpur, tapi konflik bisa meluas di wilayah pesisir laut Selat Madura," tambah Saiful. Oleh karena itu pula, Walhi Jatim meminta, pihak-pihak yang mengeluarkan izin pembuangan lumpur ke Kali Porong dan laut harus bertanggung jawab, baik secara hukum maupun politik, seandainya terjadi konflik horizontal semakin besar dan meluas. (*)

Sumber: <http://www.antaranews.com/berita/43356/lumpur-lapindo-ke-laut-potensi-konflik-antar-warga-meningkat>

Artikel 2

Risty Tagor Ungkapkan Penyebab Konflik Dengan Stuart Collin

Risty Tagor dan Stuart Collin ~ viva.co.id

Usia pernikahan **Stuart Collin** dan **Risty Tagor** kurang lebih 117 hari. Namun tampaknya [rumah](#) tangga Risty Tagor dan Stuart Collin dikabarkan agak renggang. Risty tinggal di Bintaro sedangkan Stuart tetap di Bogor. Karena demikian, banyak yang memprediksikan pernikahan mereka diambang perceraian.

Risty sendiri mengakui terjadi kerenggangan dalam rumah tangganya. Risty juga mengungkapkan penyebab konflik dalam pernikahannya. Salah satunya adalah kurangnya perhatian Stuart saat Risty harus dirawat di rumah [sakit](#) karena kehamilannya bermasalah.

Diakui oleh Risty Tagor, Risty mengatakan “Kalau ditanya kebenaran soal pisah rumah, iya benar kami pisah rumah. Dia meninggalkan saya saat dirawat di hari ketiga dengan keputusannya”.

Di hari [lebaran](#) idul fitri kemarin, Risty juga tak tampak menggandeng sang suami. Namun Risty beralasan karena kondisi kesehatan dan kehamilannya. “Karena saya masih bedrest, pipis dan buang air besar, mama saya yang ngurusin. Saya enggak boleh jalan dan banyak bergerak,” kata pesinetron ini.

Meskipun Stuart Collin tak pernah muncul, sebagai istri, Risty Tagor tetap menunggu kedatangan Stuart Collin. “Ditunggu-tunggu dia enggak datang selama dua hari. Kami pisah rumah sekitar sebulan,” ujar Risty sedih.

Sumber: <http://www.swadeka.com/risty-tagor-ungkapkan-penyebab-konflik-dengan-stuart-collin/4187/>

Artikel 3

Perang Antara Koalisi Indonesia Hebat dan Koalisi Merah Putih di DPR Dimulai

JAKARTA (voa-islam.com) - Akibat pimpinan komisi DPR disapu bersih oleh Koalisi Merah Putih, kemudian partai pendukung Jokowi-JK di parlemen yaitu Koalisi Indonesia Hebat (KIH), mengeluarkan mosi tidak percaya pada pimpinan DPR 2014-2019.

Ini dimulainya genderang perang antara Koalisi Indonesia Hebat (KIH) dengan Koalisi Merah Putih (KMP). 'The real battle' antara Koalisi Indonesia Hebat dengan Koalisi Merah Putih, sesudah Koalisi Indonesia Hebat gagal mendapatkan kursi pimpinan DPR, MPR, dan sekarang komisi-komisi diambil seluruhnya oleh Koalisi Merah Putih. Dengan dikuasai pimpinan DPR, MPR, dan sekarang Komisi-Komisi, para pendukung Jokowi sudah menilai benar-benar bahwa Koalisi Merah Putih, bermaksud ingin menjegal Jokowi. Meskipun, belum jelas dasar hukum yang digunakan KIH dalam mengeluarkan mosi ini. Namun, konflik di parlemen makin akan semakin panjang, dan menghambat kerja pemerintah.

"Guna mengisi kekosongan pimpinan, kami ajukan pimpinan sementara yaitu Pramono Anung sebagai ketua," kata politisi PDI Perjuangan Arief Wibowo, dalam jumpa persnya di ruang rapat

Fraksi NasDem, gedung DPR, Jakarta Pusat, Rabu (29/10/2014). Arif Wibowo yang sangat vokal, saat pemilihan ketua DPR, menambahkan, KIH juga mengusulkan Abdul Kadir Kading dari PKB, Syaifullah Tamliha dari PPP, Dosi Iskandar dari Hanura dan Rio Patrice Capella dari NasDem sebagai wakil ketua.

Selain itu, mereka juga mendesak Presiden untuk mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) untuk mengganti Undang-Undang Pemilihan MPR, DPR, DPD dan DPRD (UU MD3).

Mosi tidak percaya ini keluar, buntut pemilihan pimpinan komisi yang digelar hari ini. Kubu KIH sendiri, hingga saat ini tidak menyerahkan nama-nama anggotanya ke pimpinan untuk ditempatkan dikomisi, karena tidak mendapat jatah 16 pimpinan alat kelengkapan dewan (AKD). Tak mendapat jatah pimpinan di AKD dan komisi, membuat KIH mengeluarkan mosi. Saat ditanya dasar hukum mosi ini, belum dijelaskan Undang-Undang dan tata tertib apa yang digunakan. "Landasan hukumnya rapat paripurna amburadul itu. Bahwa anggota dewan tidak diwakili kepentingannya," kata politisi PDI Perjuangan Hendrawan Supratikno. Jika Jokowi mengeluarkan Perpu, maka nasibnya persis Abdurrahman Wahid, yang pernah mengeluarkan dekrit yang ingin membubarkan DPR. DPR dianggap sudah mengancamnya. Namun, justru Abdurrahman Wahid, yang tersungkur, dan diturunkan dari jabatannya sebagai presiden. [jj/dbs/voa-islam.com]

Sumber: <http://www.voa-islam.com/read/indonesiana/2014/10/29/33653/perang-antara-koalisi-indonesia-hebat-dan-merah-putih-di-dpr-dimulai/#sthash.WsMEh28G.dpbs>

Artikel 4

Eks Kapolda: Konflik di Papua Tak Selalu Berbau Politik

Rabu, 27/05/2015 17:40 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- Mantan Kapolda Papua Tito Karnavian yang sekarang menempati jabatan sebagai Asisten Perencanaan Polri, mengatakan, konflik yang terjadi di Papua tak hanya disebabkan oleh masalah politik atau upaya separatisme. Tito mengungkapkan adanya kelompok tertentu yang 'ikut mendumpleng' isu agar kondisi keamanan di Papua terganggu.

"Memang ada beberapa kelompok kriminal bersenjata di beberapa tempat, seperti Puncak Jaya, Lani Jaya, Paniai, dan Timika," kata Tito kepada CNN Indonesia saat ditemui di kawasan Gambir, Jakarta Pusat. Menurut dia, keempat tempat tersebut memang paling rawan di Papua. (Baca juga: Dua Tentara Kabur dari Penyanderaan Kelompok Bersenjata Papua). Lebih jauh lagi Tito menjelaskan, motif yang dilakukan kelompok bersenjata salah satunya adalah masalah ekonomi. Fakta ini didapatkan Tito saat melakukan dialog melalui beberapa orang saat ia menjabat sebagai Kapolda.

"Tidak semuanya masuk dalam agenda atau kelompok yang pro kemerdekaan. Ada juga kriminal yang nyari uang, menekan masyarakat," ujarnya. "Jadi campur-campur motifnya. Tidak semata-mata motif politik tapi banyak juga motif ekonomi. Namun, memang jumlah kelompok kriminal ini menurut Tito tak terlalu besar dibandingkan dengan jumlah kelompok separatis.

"Perbandingan tidak terlalu besar," ungkap Tito. (Baca juga: Tahanan Politik Filep Karma Tolak Ajukan Grasi ke Jokowi)

Salah satu konflik bersenjata yang terjadi di Papua adalah Tragedi Paniai pada Desember 2014 lalu yang menewaskan empat pemuda. Ada juga konflik senjata antara TNI dan Organisasi Papua Merdeka pada 2014 lalu yang menewaskan anggota OPM dan TNI. Selain itu, lima anggota TNI juga pernah dikabarkan tewas ditembak oleh kelompok sipil bersenjata di dua lokasi berbeda, yaitu di Kabupaten Puncak Jaya dan Kabupaten Puncak.

Sumber: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150527174019-20-56091/eks-kapolda-konflik-di-papua-tak-selalu-berbau-politik/>

Analisis Kasus:

Jelaskan bentuk konflik yang terjadi berdasarkan:

- a. Sifat pelaku
- b. Posisi yang berlaku
- c. Sifat konflik
- d. Orientasi penyebab konflik
- e. Ruang lingkup konflik
- f. Cara pengelolaan konflik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan ke	: 4
Standar Kompetensi	: Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian kekerasan.• Menjelaskan teori-teori tentang kekerasan.• Mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan.• Menguraikan perbedaan konflik dan kekerasan.
Alokasi Waktu	:2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian kekerasan.
- Siswa mampu menjelaskan teori-teori tentang kekerasan.
- Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan.
- Siswa mampu menguraikan perbedaan konflik dan kekerasan.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Toleransi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli social, tanggung jawab.

❖ Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

Kepemimpinan, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, jujur, ulet.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Kekerasan

Secara sosiologis kekerasan umumnya terjadi saat individu atau kelompok yang berinteraksi mengabaikan norma-norma dan nilai sosial dalam mencapai tujuan konflik yang bermuara kekerasan.

2. Teori-Teori tentang Kekerasan

- a. Teori kekerasan sebagai tindakan aktor (individu) atau kelompok
- b. Teori kekerasan struktural
- c. Teori kekerasan sebagai kaitan antara aktor dan struktur

3. Bentuk-Bentuk Kekerasan

- a. Johan Galtung, membedakan kekerasan menjadi:
 - 1) Kekerasan struktural
 - 2) Kekerasan kultural

- 3) Kekerasan langsung
- b. Robert F. Litke, membedakan kekerasan menjadi:
 - 1) Kekerasan personal
 - 2) Kekerasan institusional

4. Perbedaan Konflik dan Kekerasan

Konflik	Kekerasan
<ul style="list-style-type: none">a. Hasil proses interaksi yang bersifat negatif atau disasosiatif.b. Sebagai fakta sosial yang tidak dapat dihindari.c. Bertujuan memperoleh kemenangan dan menghancurkan pesaingnya.d. Berdampak positif yang mendorong suatu perubahan.	<ul style="list-style-type: none">a. Agresif jahat yang tidak terprogram secara filo genetik dan tidak adaptis biologis.b. Bukan pembawaan manusia, memiliki tingkat kedestruktifan yang berbeda-beda.c. Kedestruktifannya meningkat seiring dengan perkembangan peradaban.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Informasi
- 2. Kerja mandiri
- 3. Eksplorasi
- 4. Diskusi
- 5. Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Secara klasikal mendiskusikan hakikat kekerasan.• Secara kelompok menganalisis teori-teori kekerasan.• Secara individu menggali informasi tentang hakikat kekerasan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mendeskripsikan pengertian kekerasan.• Siswa mampu menjelaskan teori-teori tentang kekerasan.• Siswa mampu mengidentifikasikan bentuk-bentuk kekerasan.• Siswa mampu menguraikan perbedaan konflik dan kekerasan.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Kegiatan Awal	<p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.✓ Guru menanyakan pertanyaan seputar pengertian dan bentuk-bentuk konflik sosial.✓ Guru memandu siswa untuk “Salam Semangat” <p>b. Memotivasi</p> <p>Guru menyampaikan maksud pembelajaran tentang kekerasan.</p> <p>c. Rambu-Rambu Belajar</p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang kekerasan yang disampaikan oleh guru.</p>	15 Menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menjelaskan pengertian, teori, dan bentuk-bentuk kekerasan.✓ Siswa menggali informasi tentang pengertian, teori, dan bentuk-bentuk kekerasan di buku.✓ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang pengertian, teori, dan bentuk-bentuk kekerasan. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Siswa dibagi menjadi 13 kelompok.✓ Setiap kelompok mendapat kartu “kalimat kunci”.✓ Masing-masing kelompok menempelkan kalimat kunci sesuai dengan poin (macam-macam teori kekerasan). <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengkonfirmasi jawaban siswa.✓ Siswa dan guru tanya jawab mengenai pengertian, teori, dan bentuk-bentuk kekerasan.	65 Menit
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru dan siswa menyimpulkan pengertian, teori, dan bentuk-bentuk kekerasan.✓ Guru menyampaikan rancangan materi pada pertemuan berikutnya.✓ Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	10 menit

E. Penilaian Sumber Pembelajaran

1. Tiem Sosiologi. 2011. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat* 2. Jakarta : Yudhistira.

2. Idianto Muin. 2006. *Sosiologi* 2. Jakarta: Erlangga.

3. Kehidupan dalam masyarakat.

4. Media massa seperti majalah, koran, internet.

F. Media

1. Papan tulis
2. Boardmarker
3. Alat tulis
4. Kartu “kalimat kunci”
5. Kertas manila

G. Penilaian

A. Ranah Afektif

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Lembar Observasi
3. Instrumen : Terlampir

B. Ranah Psikomotor

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Lembar Observasi
3. Instrumen : Terlampir

Klaten, 31 Agustus 2015

Guru Pembimbing Sosiologi



Liesta Ariani, S.SOS

NIP. 19771805 200801 2 007

Mahasiswa Praktikan



Dea Ayu Pramita

NIM. 12413241049

I. LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

B. Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	A s p e k					Jml Skor	Nilai	Ket
		Ketepatan menganalisis	Keberanian bertanya	Ketepatan menjawab	Memperthankan argumen	Kerjasama			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan : Setiap item penilaian bernilai 4 X 5 item = **NILAI**

Lampiran

Kalimat Kunci

A. Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor atau Kelompok

1. Kekerasan yang dilakukan individu atau kelompok.
2. Terjadi karena adanya faktor bawaan (kelainan genetik atau fisiologis).
3. Wujud kekerasan berupa pemukulan, penganiayaan, atau kata-kata kasar.
4. Muncul karena adanya benturan identitas suatu kelompok dengan kelompok lain.
5. Kasus kekerasan dalam rumah tangga.

B. Teori Kekerasan Struktural

1. Kekerasan terbentuk dalam suatu sistem sosial.
2. Dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparatur negara.
3. Kekerasan dilakukan oleh pihak yang memiliki kekuasaan.
4. Kerusuhan Mei 1998.

C. Teori Kekerasan sebagai kaitan antara Aktor dan Struktur

1. Konflik bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat.
2. Kekerasan terbuka, tertutup, agresif, dan defensif.
3. Kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku.
4. Kekerasan kolektif, seperti terorisme.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/I
Pertemuan ke	: 5
Standar Kompetensi	: Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi faktor penyebab konflik.• Mendeskripsikan dampak adanya konflik.
Alokasi Waktu	:2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab konflik.
- Siswa mampu mendeskripsikan dampak adanya konflik.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Toleransi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli social, tanggung jawab.

❖ Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

Kepemimpinan, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, jujur, ulet.

B. Materi Pembelajaran :

1. Faktor Penyebab Konflik

- a. Perbedaan antarindividu
- b. Perbedaan latar belakang kebudayaan
- c. Perbedaan kepentingan
- d. Perubahan sosial, terdiri dari:
 - 1) Cultural lag
 - 2) Cultural Shock
 - 3) Westernisasi
 - 4) Konsumerisme
- e. Perbedaan ras
- f. Perbedaan Agama

2. Dampak Adanya Konflik

- a. Dampak secara langsung
 - 1) Menimbulkan keretakan hubungan antarindividu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya.

- 2) Adanya perubahan kepribadian seseorang seperti selalu memunculkan rasa curiga, rasa benci, dan akhirnya dapat berubah menjadi tindakan kekerasan.
 - 3) Kemiskinan bertambah akibat tidak kondusifnya keamanan.
 - 4) Hancurnya harta benda dan korban jiwa, jika konflik berubah menjadi tindak kekerasan.
 - 5) Lumpuhnya roda perekonomian jika suatu konflik berlanjut menjadi tindak kekerasan.
 - 6) Pendidikan formal dan informal terhambat karena rusaknya sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Dampak tidak langsung
- Dampak tidak langsung merupakan dampak yang dirasakan oleh orang-orang yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik ataupun dampak jangka panjang dari suatu konflik yang tidak secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang berkonflik.
- c. Dampak positif
- 1) Meningkatkan solidaritas dalam kelompok.
 - 2) Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik.
 - 3) Memungkinkan adanya penyesuaian kembali nilai-nilai dan norma sosial.
 - 4) Membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma-norma baru.
 - 5) Berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada di dalam masyarakat.
 - 6) Munculnya kompromi baru.
- d. Dampak negatif konflik
- 1) Hancurnya dan retaknya persatuan dan kesatuan.
 - 2) Rusaknya tatanan kehidupan masyarakat.
 - 3) Adanya perubahan kepribadian seorang individu yang negatif.
 - 4) Disorganisasi sosial atau disintegrasi sosial.
 - 5) Krisis sosial.
 - 6) Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia.
 - 7) Keretakan hubungan antarkelompok yang berkonflik.
 - 8) Perubahan kepribadian pada individu.
 - 9) Dominasi bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam konflik.

C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">Secara klasikal mendiskusikan faktor penyebab dan dampak konflik sosial.Secara individu menggali informasi tentang penyebab dan dampak konflik sosial.	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab konflik.Siswa mampu mendeskripsikan dampak adanya konflik.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Kegiatan Awal	<p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.✓ Guru menanyakan pertanyaan seputar pengertian dan bentuk-bentuk kekerasan.✓ Guru memandu siswa untuk “Salam Semangat” <p>b. Memotivasi</p> <p>Guru menyampaikan maksud pembelajaran tentang faktor penyebab dan dampak konflik.</p> <p>c. Rambu-Rambu Belajar</p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang faktor penyebab dan dampak konflik yang disampaikan oleh guru.</p>	15 Menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menjelaskan pengantar faktor penyebab dan dampak konflik sosial.✓ Siswa menggali informasi tentang faktor penyebab dan dampak konflik sosial di buku.✓ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang faktor penyebab dan dampak konflik sosial. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Siswa menganalisis gambar yang ditayangkan.✓ Siswa mengaitkan gambar dengan materi yang disampaikan guru mengenai faktor penyebab dan dampak konflik. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dalam menganalis gambar.✓ Siswa dan guru tanya jawab mengenai faktor	65 Menit

		penyebab dan dampak konflik.	
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan faktor penyebab dan dampak konflik. ✓ Guru menyampaikan rancangan materi pada pertemuan berikutnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

E. Penilaian Sumber Pembelajaran

1. Tiem Sosiologi. 2011. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat* 2. Jakarta : Yudhistira.
2. Idianto Muin. 2006. *Sosiologi* 2. Jakarta: Erlangga.
3. Kehidupan dalam masyarakat.
4. Media massa seperti majalah, koran, internet.

F. Media

1. Papan tulis
2. Boardmarker
3. Alat tulis
4. Power Point
5. LCD / Proyektor

G. Penilaian

A. Ranah Afektif

1. Teknik : Pengamatan
2. Bentuk : Lembar Observasi
3. Instrumen : Terlampir

B. Ranah Kognitif

1. Teknik : Kuis
2. Bentuk : Tes Essay
3. Instrumen : Terlampir

Klaten, 5 September 2015

Guru Pembimbing Sosiologi



Liesta Ariani, S.SOS

NIP. 19771805 200801 2 007

Mahasiswa Praktikan



Dea Ayu Pramita

NIM. 12413241049

I. LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Kejujuran (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.				
2	Tidak menyontek pada saat guru memberikan soal kuis.				
Jumlah Skor					

Observasi Sikap Saling Menghargai (skor maksimal 8)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesediaan menerima pendapat dan kritik dari orang lain.				
2	Tidak mengganggu privasi orang lain.				
Jumlah Skor					

Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100.
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

B. Instrumen Penilaian Kognitif

No.	Soal	Jawaban	Skor Maks.
1..	Sebutkan faktor penyebab konflik!	Faktor penyebab konflik sebagai berikut: a. Perbedaan antarindividu b. Perbedaan kepentingan c. Perbedaan latar belakang budaya d. Perubahan sosial	20
2..	Sebutkan dampak positif konflik! (minimal 3)	Dampak positif konflik: 1) Meningkatkan solidaritas dalam kelompok. 2) Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik. 3) Memungkinkan adanya penyesuaian kembali nilai-nilai dan norma sosial. 4) Membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma-norma baru. 5) Berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada di dalam masyarakat.	40
3.	Sebutkan dampak negatif konflik! (minimal 4)	Dampak negatif konflik: 1. Hancur dan retaknya persatuan. 2. Perubahan kepribadian individu ke arah negatif. 3. Disorganisasi sosial. 4. Krisis sosial. 5. Rusaknya tatanan kehidupan masyarakat. 6. Hancurnya harta benda dan korban jiwa. 7. Keretakan hubungan antarkelompok yang bertika. 8. Dominasi bahkan penakhlukan salah satu pihak yang terlibat dalam konflik.	40
Skor Maksimal			100

Lampiran

8

KISI-KISI POST-TEST

- Menjelaskan ciri-ciri dan fungsi struktur sosial
- Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras
- Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial
- Mendeskripsikan unsur-unsur struktur sosial
- Menelaah fenomena sosial akibat adanya stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial

KISI-KISI SOAL PENGAYAAN

- Ciri-ciri stratifikasi sosial dan tertutup
- Dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial
- Unsur-unsur stratifikasi sosial
- Macam-macam Pengendalian konflik
- Sifat struktur sosial
- Ciri-ciri struktur sosial masyarakat modern dan tradisional
- Diferensiasi sosial berdasarkan ras
- Stratifikasi sosial berdasarkan gender
- Stratifikasi sosial berdasarkan agama
- Stratifikasi sosial berdasarkan profesi
- Faktor pendorong terjadinya konflik sosial
- Faktor penghambat terjadinya konflik
- Bentuk-bentuk konflik sosial

Soal Post-test

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat !

1. Organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga sosial yang terbentuk dalam masyarakat merupakan bagian dari....
 - a. Sistem Sosial
 - b. Struktur Sosial
 - c. Klasifikasi Sosial
 - d. Dinamika sosial
 - e. Proses Sosial
2. Masyarakat Indonesia terdiri dari banyak unsur ras, etnis, agama, dan bahasa daerah memperlihatkan adanya aspek
 - a. Pluralitas
 - b. Demokratis
 - c. Etnosentris
 - d. Sukuisme
 - e. Egoisme
3. Perhatikan hal-hal berikut ini !
 - 1) Perbedaan warna kulit
 - 2) Kebencian sekelompok ras terhadap ras lain
 - 3) Perbedaan ciri-ciri tubuh yang dominan
 - 4) Melihat ciri-ciri ras secara rohaniahFaktor utama yang menimbulkan deskriminasi rasial yaitu
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
4. Berikut ini merupakan ciri-ciri kelompok ras menurut Ralph Linton yaitu : kulit kuning sampai warna sawo matang, rambut lurus, bulu badan sedikit, dan mata sipit. Ciri-ciri tersebut termasuk klasifikasi kelompok dalam ras ...
 - a. Caucasoid
 - b. Mongoloid
 - c. Negroid
 - d. Austroloid
 - e. Weddoid
5. Akhir-akhir ini banyak atlet asing melakukan proses naturalisasi menjadi atlet nasional. Naturalisasi semacam ini merupakan perolehan status secara...
 - a. Keturunan
 - b. Penghargaan
 - c. Perjuangan
 - d. Kehormatan
 - e. Pendidikan

6. Penggolongan anggota-anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat disebut dengan
- Struktur sosial
 - Diferensiasi sosial
 - Stratifikasi sosial
 - Sistem sosial
 - Klasifikasi sosial
7. Status yang diperoleh secara otomatis, melalui proses kelahiran, biasanya terdapat pada keluarga bangsawan atau feodal, merupakan status yang diperoleh secara....
- Assigned status
 - Achieved status
 - Ascribed status
 - Applied Status
 - Abirthday status
8. Perhatikan contoh kasus berikut ini
- Pak Ardi adalah dirut bank swasta nasional
 - Ia lulusan sekolah perbankan
 - Pak adi mempunyai istri dan dua orang anak
 - Anak pak Ardi sekolah di SMA 1 Jogonalan
 - Pak Ardi dan keluarganya menetap di perumahan elit
- Dari contoh kasus diatas, yang menunjukkan simbol status yaitu nomor....
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
9. Fenomena “mudik lebaran” merupakan gejala adanya fenomena
- Konsumerisme
 - Egoisme
 - Primordialisme
 - Materialisme
 - Etnosentrisme
10. Pengelompokan organisasi-organisasi massa ke dalam aliran partai tertentu disebut politik
- Demokratis
 - Sekterian
 - Feodalisme
 - Liberal
 - Reformasi

Kunci Jawaban

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1) B | 4) B | 7) C | 10) B |
| 2) A | 5) A | 8) A | |
| 3) B | 6) C | 9) C | |

A. Soal Pilihan Ganda

1. Contoh stratifikasi sosial yang sengaja dibentuk adalah...
 - a. Tingkat pendidikan yang telah ditempuh
 - b. Penghasilan yang diperoleh
 - c. **Struktur organisasi dalam pemerintahan**
 - d. Jasa-jasa yang telah diperbuat dalam masyarakat
 - e. Kepemilikan harta
2. Stratifikasi sosial bersifat terbuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, kecuali...
 - a. Memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
 - b. Untuk memperoleh status sosial kita harus berusaha
 - c. Bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah
 - d. Individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal
 - e. **Setiap anggota masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang paling tinggi**
3. Perhatikan hal berikut!
 - 1) Agama Islam
 - 2) Suku Sunda
 - 3) Pemimpin organisasi
 - 4) Pembantu rumah tanggaBerdasarkan hal di atas, yang termasuk dalam status sosial adalah
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
 - e. **(3) dan (4)**
4. Proses akomodasi dengan cara pihak yang kuat melakukan tindakan yang agresif kepada pihak lawan yang tidak berdaya, disebut...
 - a. kekerasan
 - b. konflik
 - c. gencatan senjata
 - d. konsiliasi
 - e. **koersi**
5. Organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga sosial yang terbentuk dalam masyarakat merupakan bagian dari ...
 - a. sistem sosial
 - b. dinamika sosial
 - c. **struktur sosial**
 - d. klasifikasi sosial
 - e. proses sosial
6. masyarakat Indonesia memiliki struktur sosial dimana keanggotaan seorang individu berdasarkan latarbelakang ras, suku bangsa, dan agama yang berbeda. Hal ini menunjukkan adanya struktur sosial yang bersifat...
 - a. interseksi
 - b. konsolidasi
 - c. homogenitas
 - d. **heterogenitas**
 - e. interaksi
7. Pemberian gelar Bapak Koperasi Kepada Moh. Hatta merupakan contoh dari...
 - a. Ascribed status

- b. **assigned status**
 - c. Achieved status
 - d. konflik status
 - e. Symbol status
8. Anggota-anggota DPR hasil pemilu legislatif tersusun dalam bentuk-bentuk fraksi dan komisi. Dalam ilmu sosiologi bentuk DPR semacam itu disebut
- a. sistem sosial
 - b. dinamika sosial
 - c. **struktur sosial**
 - d. proses sosial
 - e. klasifikasi sosial
9. Profesi merupakan dasar pelapisan sosial karena
- a. **di masyarakat terdapat beragam pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang berbeda**
 - b. persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang sulit, terutama pada posisi-posisi penting yang memungkinkan memperoleh gaji besar
 - c. adanya kecenderungan seseorang untuk memilih pekerjaan sesuai seleranya
 - d. penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap setiap pekerjaan berbeda
 - e. kecenderungan seseorang untuk mengutuskan orang lain sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya
10. Sebagian besar masyarakat Inggris adalah ras... .
- a. Negroid
 - b. **Kaukasoid**
 - c. Mongoloid
 - d. wedoid
 - e. Australoid
11. Dibawah ini penyebab-penyebab timbulnya konflik, kecuali... .
- a. **kesamaan status**
 - b. perbedaan kepentingan
 - c. adanya perubahan sosial
 - d. perbedaan cara mencapai tujuan
 - e. perbedaan kebudayaan
12. Konflik fungsional adalah konflik... .
- a. yang tidak mendukung tercapainya tujuan organisasi
 - b. yang direncanakan dengan sistematis
 - c. **yang mendukung tercapainya tujuan organisasi**
 - d. yang diketahui oleh semua orang
 - e. yang dapat dikendalikan
13. Konflik yang terjadi antara koalisi Indonesia Hebat (KIH) dengan Koalisi Merah Putih (KMP) dalam merebut kursi pemerintahan termasuk dalam konflik... .
- a. **Politik**
 - b. kelompok
 - c. Disfungsional
 - d. budaya
 - e. Golongan
14. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat, sehingga dihormati akibat kedudukannya dalam masyarakat tersebut. Hal tersebut menunjukkan adanya pengertian
- a. peranan sosial
 - b. hubungan sosial

- c. status sosial
 - d. pola sosial
 - e. konflik sosial
15. Beberapa agama diakui oleh Pemerintah Indonesia secara resmi dan dijamin keberadaannya. Kemajemukan atau keberagaman tersebut dapat menjadi sumber muncul perilaku primordial dalam bentuk
- a. Kebebasan
 - b. Stereotip
 - c. Fanatisme
 - d. Hedonisme
 - e. Separatisme
16. Profesi dalam masyarakat majemuk paling tepat dimasukkan ke dalam...
- a. Stratifikasi
 - b. diferensiasi
 - c. Integrasi
 - d. Nasionalis
 - e. Kemajemukan
17. Struktur sosial bersifat abstrak artinya
- a. selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan
 - b. tidak dapat diaktualisasikan
 - c. tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba
 - d. selalu berkaitan satu dengan yang lain membentuk sistem sosial
 - e. menjadi pedoman ide-ide dari kelompok-kelompok dalam masyarakat
18. Berikut ini merupakan salah satu ciri dari struktur sosial adalah
- a. bersifat tetap
 - b. bersifat konkret dan berkesinambungan
 - c. berfungsi sebagai alat kontrol terhadap perilaku warga masyarakat
 - d. menjadi bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan masyarakat
 - e. menjadi pedoman perilaku
19. Berikut ini adalah ciri struktur sosial masyarakat tradisional, kecuali.... .
- a. hubungan sosial didasarkan oleh kepentingan kelompok
 - b. terdapat pengelompokan masyarakat berdasarkan keahlian
 - c. hukum yang berlaku tidak tertulis
 - d. kuatnya kepercayaan terhadap hal-hal yang bersifat magis
 - e. tingkat pendidikan rendah
20. Adanya subras, seperti Malayan Mongoloid adalah akibat dari
- a. amalgamasi
 - b. adaptasi
 - c. interaksi
 - d. pengaruh iklim
 - e. integrasi
21. Secara sosiologis keberhasilan pemerintah menangani berbagai pergolakan di daerah yang akan memisahkan diri dari NKRI berdampak positif untuk memperkuat... .
- a. budaya nasional
 - b. ekonomi nasional
 - c. anggaran nasional
 - d. kepemimpinan nasional
 - e. integrasi nasional

22. Saat penyelenggaraan pilkada sering terjadi konflik antara kelompok pendukung calon pemimpin daerah. Pro-Kontra diantara mereka, dapat menimbulkan banyak keresahan, kerugian dan kerusakan dalam masyarakat. Dalam tinjauan sosiologis, faktor penyebab terjadinya konflik tersebut adalah....
- a. kualitas calon pemimpin
 - b. banyaknya jumlah partai
 - c. rendahnya pendidikan politik
 - d. benturan kepentingan politik
 - e. kekayaan calon peserta
23. Ciri yang membedakan antara konflik dengan kekerasan adalah....
- a. aktivitas konflik dapat tidak menimbulkan reaksi yang berarti, sedangkan kekerasan menimbulkan reaksi keras dan benturan fisik
 - b. dalam konflik ada rencana mencelakakan pihak lawan, kekerasan tidak ada
 - c. konflik muncul karena kesalahpahaman, kekerasan muncul karena ingin menghancurkan pihak lawan.
 - d. konflik dilakukan untuk satu tujuan, kekerasan tanpa tujuan yang pasti
 - e. konflik diawali adanya prasangka, kekerasan tidak
24. Seseorang dapat mengalami konflik peran saat ia memiliki dua atau lebih peran yang satu sama lain dan terjadi konflik peranan didalamnya, misalnya... .
- a. seorang hakim yang harus menghukum anaknya sendiri
 - b. seorang ulama yang mempunyai anak seorang penjudi
 - c. seorang pejabat yang hidup sederhana
 - d. seorang satpam yang menjadi pencuri
 - e. seorang guru yang merangkap menjadi seorang tukang ojek
25. Integrasi nasional dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat majemuk (beragam) apabila... .
- a. masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama
 - b. terpeliharanya keseimbangan dalam masyarakat
 - c. cara berpikir masyarakat yang sama
 - d. pola dan gaya hidup masyarakat seragam
 - e. para pemimpin dapat menyalurkan aspirasi

B. Soal Essay

1. Sebut dan jelaskan secara ringkas ciri-ciri struktur sosial.
2. Pak Sadili merupakan seorang Guru Matematika sekaligus guru BK di SMA 01 Pagi, Beliau memiliki dua anak bernama Sinta dan Rini. Sinta saat ini menempuh pendidikan sekolah menengah di SMA 01 Pagi, tempat ayahnya juga bekerja sebagai seorang guru. Sedangkan adiknya, Rini masih duduk di Bangku Sekolah dasar. Suatu saat Sinta dan segerombolan teman-temannya memutuskan untuk bolos sekolah dengan alasan ingin menonton Film terbaru di Bioskop. Dikemudian harinya Sinta bersama teman-temannya dipanggil untuk menemui Pak Sadili di ruang BK karena kelakuan bolosnya tersebut diketahui oleh beberapa guru. Pak Sadili pun harus memberikan bimbingan dan sanksi khususnya terhadap Sinta, yang saat itu statusnya juga sebagai anaknya sendiri. Disisi lain Pak Sadili sebagai seorang guru harus menjalankan tugas dengan melakukan bimbingan dan memberlakukan sanksi terhap Sinta dan teman-temannya, Padahal sebagai seorang ayah ia tidak tega melakukan hal tersebut terhadap anaknya.
 - a. Sebutkan unsur-unsur stratifikasi sosial yang terdapat dalam penggalan cerita diatas! Sertakan contoh yang sesuai dengan bacaan diatas .

- b. Ketika Pak Sadili harus menghadapi kenyataan bahwa ia merupakan seorang guru BK dan sekaligus ayah dari Sinta, serta diminta untuk memberikan bimbingan dan sanksi bagi Sinta dan teman-temannya, disitulah terjadi konflik peranan yang dihadapi oleh Pak Sadili. Mengapa bisa terjadi demikian ? jelaskan fenomena berikut dengan mengkaitkan status dan peranan sosial yang dimiliki oleh seseorang
 - c. Bagaimana pendapat dan solusi yang dapat anda berikan menanggapi permasalahan diatas?
3. Sebutkan minimal 3 contoh adanya kesetaraan gender dalam lingkungan sekitarmu !
 4. Sebutdanjelaskansecarasingkatdasarpembentukstratifikasisosial!
 5. Sebutdanjelaskanacara-caramengatasikonflik!

Lampiran

9

DAFTAR NILAI XI IPS 1

No.	Nama	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Adnan Narutama Aprillianda	100	100	50	20	66
2.	Ajiyanto Wahyu Ramadhani	100	100	100	50	53
3.	Albertus Khrisna Adhika P.	100	75	100	50	86
4.	Ayuk Kurniawati	100	-	100	70	77
5.	Bernadina Currylleta S.	100	100	80	70	81
6.	Citra Perdana A.W.P.	85	100	100	75	90
7.	Clara Anisa Pratiwi	100	100	85	70	85
8.	Desy Wahyuningsih	100	100	85	60	88
9.	Devi Destiani Widodo	100	100	97	100	82
10.	Dio Bagus Dewanto	100	75	95	40	50
11.	Diyan Nanda Rachmad R.	100	100	95	45	87
12.	Dwi Nurhayati	100	100	80	75	83
13.	Farid Nur Hidayat	85	75	83	65	83
14.	Florentina Septianingrum B.H.	85	100	85	60	85
15.	Intan Widjayanti	100	100	60	55	78
16.	Lidwina Aprilia Onik N.	100	100	75	40	75
17.	Maria Dian Anggraeni	100	100	100	80	81
18.	Maria Kusuma Purboningrum	100	100	83	40	94
19.	Muh. Ihsan Dwi Nurrahman	85	75	95	50	81
20.	Onny Octaviani	85	100	65	65	76
21.	Restu Fauzi	100	75	95	40	69
22.	Sulistya Pratama	85	-	-	40	80
23.	Theresia Ambarwati	100	100	85	55	92
24.	Theresia Ekaristi Nugroho S.	85	100	95	80	90
25.	Tondi Dolorosa Marpaung	100	100	100	75	89
26.	Vindi Aprilia Palupi	100	100	98	75	90
Rata-Rata Kelas		95,96	94,79	87,44	59,42	80,42

Keterangan:

1 = Analisis bentuk-bentuk konflik

2 = Games kalimat kunci

3 = Kuis konflik

4 = Analisis film

5 = Evaluasi

DAFTAR NILAI XI IPS 2

No.	Nama	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Aisyah Nur Khasanah	80	70	100	90	80
2.	Angreni Maya S.	70	100	100	90	69
3.	Arsistika Wulandari	70	100	100	70	76
4.	Audina Ratri Cahyaningtyas	60	100	75	90	90
5.	Danang Prasetyo	70	100	100	85	77
6.	Destha Puspitasari	80	70	75	90	82
7.	Dewi Fitri Noerindah W.	70	100	100	80	79
8.	Diah Marcelliana	70	100	100	90	75
9.	Dicky Dwi Prastanto	40	100	100	75	72
10.	Didik Maulana Mahfud	70	100	100	80	63
11.	Faisal Nur Achmad	-	100	-	30	85
12.	Fajar Ari Nugroho	40	100	100	95	52
13.	Fitri Sukartini	70	100	100	80	75
14.	Hanif Panji Prasetya	50	100	100	95	78
15.	Hesti Nur Ahyani	50	100	100	60	64
16.	Karina Faiz Hannifah	30	100	100	85	82
17.	Laila Nur Khasanah	50	100	100	85	77
18.	Mahfud Muhammad W. S.	-	100	100	70	63
19.	Muhammad Jihan Dewantoro	40	100	100	85	72
20.	Risma Nopianti	70	100	100	90	82
21.	Rosikhoti Sayyidah	90	100	75	80	75
22.	Senja Rizkiawati	60	100	75	100	89
23.	Silfia Purnawati	80	70	100	85	81
24.	Sri Handayani	90	100	-	80	68
25.	Sukma Akbarotun Fatimah	20	100	100	95	86
26.	Syaifulloh Nur Ardyansyah	70	100	100	85	92
27.	Umi Qodriyati	80	70	100	90	84
28.	Vera Novita Sari Putri	70	70	75	90	85
29.	Wafa Indra Felisiana	40	70	100	95	88
30.	Yusuf Ardiansyah	80	70	100	70	66
Rata-Rata Kelas		62,86	93,00	95,54	82,83	76,90

Keterangan
1 = Post-test struktur sosial
2 = Analisis artikel
3 = Kalimat kunci
4 = Analisis Film
5 = Evaluasi

Lampiran

10

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365
<http://www.smunjogsakltn.sch.id>
 Email : info@smunjogsakltn.sch.id

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS XI IPS 2

No	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan											
					18	24	25	31	1	7	8					
1	5278	AISYAH NUR KHASANAH	P	ISL					
2	5313	ANGRENI MAYA SUSETYANINGTYAS	P	ISL					
3	5316	ARSISTIKA WULANDARI	P	ISL					
4	5245	AUDINA RATRI CAHYANINGTYAS	P	ISL					
5	5317	DANANG PRASETYO	L	ISL	.	.	S					
6	5345	DESTHA PUSPITASARI	P	ISL					
7	5319	DEWI FITRI NOERINDAH WARNANI	P	ISL					
8	5320	DIAH MARCELLIANA	P	ISL					
9	5185	DICKY DWI PRASTANTO	L	ISL					
10	5299	DIDIK MAULANA MAHFUD	L	ISL					
11	5286	FAISAL NUR ACHMAD	L	ISL	.	S	.	.	.	S	.					
12	5325	FAJAR ARI NUGROHO	L	ISL					
13	5288	FITRI SUKARTINI	P	ISL					
14	5327	HANIF PANJI PRASETYA	L	ISL					
15	5328	HESTI NUR AHYANI	P	ISL					
16	5260	KARINA FAIZ HANIFFAH	P	ISL					
17	5332	LAILA NUR KHASANAH	P	ISL					
18	5262	MAHFUD MUHAMMAD WAHYU SAFAAT	L	ISL	.	S					
19	5335	MUHAMMAD JIHAN DEWANTORO	L	ISL	.	.	.	S	.	.	.					
20	5302	RISMA NOPIANTI	P	ISL					
21	5340	ROSIKHOTI SAYYIDAH	P	ISL					
22	5269	SENJA RIZKIAWATI	P	ISL					
23	5304	SILFIA PURNAWATI	P	ISL					
24	5271	SRI HANDAYANI	P	ISL	.	.	.	S	.	S	.					
25	5205	SUKMA AKBARROTUN FATIMAH	P	ISL					
26	5341	SYAIFULLOH NUR ARDYANSYAH	L	ISL					
27	5306	UMI QODRIYATI	P	ISL					
28	5307	VERA NOVITA SARI PUTRI	P	ISL					
29	5308	WAVA INDRA FELISIANA	P	ISL					
30	5276	YUSUF ARDIANSYAH	L	ISL					
31																
32																
33																
34																

Jumlah :

Walikelas

Lampiran

11



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 JOGONALAN	NAMA MAHASISWA	: Dea Ayu Pramita
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Raya Klaten-Jogja KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten	NIM	: 12413241049
GURU PEMBIMBING	: Liesta Ariyani, S.Sos	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Sosiologi
		DOSEN PEMBIMBING	: Adi Cilik Pierawan, Ph.D

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.		Penyerahan Mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL Resmi Di sekolah		
MINGGU KE- 1					
2.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Penerimaan Mahasiswa PPL	Kepala Sekolah menyambut mahasiswa PPL dan memberi wejangan untuk menjadi guru yang baik.		
		b. Diskusi dengan Guru Pembimbing	Guru menyerahkan kelas XI untuk diampu oleh mahasiswa PPL. Jumlah kelas yang diberikan sebanyak 4 kelas.	Waktu berdiskusi terlalu singkat karena guru akan mengajar di kelas XII	Berdiskusi dengan singkat dan membahas dengan “to the point”.
		c. Menyiapkan Materi	Menyiapkan materi stratifikasi sosial dari buku paket dan internet.	Setiap sumber memiliki substansi yang sedikit berbeda.	Membuat kesimpulan dari sumber yang ada.
		d. Menyusun RPP	Menyusun RPP materi stratifikasi sosial.	Banyak versi penulisan RPP sehingga sulit menentukan	Konsultasi dengan guru pembimbing sosiologi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

				mana yang benar.	
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Piket di <i>Base camp</i> PPL	Menjaga peralatan/perlengkapan di <i>Base camp</i> PPL yaitu di ruang Serba Guna.		
		b. Observasi kelas	Observasi dilakukan di kelas XI IPS 4, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati cara mengajar guru. - Mengamati karakteristik siswa. - Perkenalan mahasiswa PPL dengan siswa. - Menyampaikan materi stratifikasi sosial. 	Siswa kurang aktif. Rasa ingin tahu siswa masih kurang.	Menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Misal dengan permainan dan diskusi.
		c. Observasi kelas	Observasi dilakukan di kelas XI IPS 2, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati cara mengajar guru. - Mengamati karakteristik siswa. - Perkenalan mahasiswa PPL dengan siswa. - Menyampaikan materi stratifikasi sosial. 	Siswa kurang aktif. Rasa ingin tahu siswa masih kurang.	Menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Misal dengan permainan dan diskusi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		d. Observasi kelas	Observasi dilakukan di kelas XI IPS 3, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati cara mengajar guru. - Mengamati karakteristik siswa. - Perkenalan mahasiswa PPL dengan siswa. - Menyampaikan materi stratifikasi sosial. 	Siswa kurang aktif. Rasa ingin tahu siswa masih kurang.	Menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Misal dengan permainan dan diskusi.
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi surat izin pada siswa yang izin meninggalkan pelajaran karena ada kepentingan lain atau sakit. - Menyampaikan tugas matematika ke kelas XII IPA 1, 2, 3, 4. 	Masih kesulitan membuat surat izin karena belum tau prosedur di sekolah.	Bertanya pada guru piket mengenai prosedur siswa yang ingin izin.
		b. Piket di <i>Base camp</i> PPL	Menjaga peralatan/perlengkapan di <i>Base camp</i> PPL yaitu di ruang Serba Guna.		
		c. Pembuatan Matrik	Menyusun matrik kerja individu selama PPL di SMA Negeri 1		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Jogonalan. Program yang dibuat meliputi kegiatan mengajar dan non-mengajar.		
5.	Kamis, 13 Agustus 2015	a. Piket di <i>Base camp</i>	Menjaga peralatan/perlengkapan di <i>Base camp</i> PPL yaitu di ruang Serba Guna.		
		a. Observasi Kelas	Observasi dilakukan di kelas XI IPS 1, meliputi: - Mengamati cara mengajar guru. - Mengamati karakteristik siswa. - Perkenalan mahasiswa PPL dengan siswa.	Siswa beragam dan sedikit gaduh.	Membuat suasana belajar yang kondusif.
		b. Menjaga Perpustakaan	Membantu menata buku.		
		c. Mengajar di X F.	Menggantikan guru Sosiologi yang berhalangan hadir untuk menyampaikan materi fungsi Sosiologi.	Tugas mendadak dan belum sempat menggali materi secara mendalam.	Mempelajari materi di Perpustakaan sebelum mengajar.
6.	Jumat, 14 Agustus	a. Upacara HUT Pramuka	Mengikuti upacara HUT Pramuka		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	2015		di Halaman Sekolah SMAN 1 Jogonalan. Upacara berjalan khidmat.		
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	a. Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran “kata kunci” untuk mengajar di kelas XI IPS 1 materi struktur sosial.		
MINGGU KE- 2					
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. <i>Team Teaching</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi rekan PPL untuk mengajar di XI IPS 4. - Membantu mengkondisikan kelas agar memperhatikan pelajaran. 	Siswa cenderung diam dan kurang aktif dalam bertanya maupun menanggapi pertanyaan guru.	Terus merangsang siswa untuk aktif dalam belajar dengan bertanya kepada siswa dan menggali pengetahuan siswa.
		b. Mengajar di XI IPS 2	Menggunakan metode permainan tebak “kata kunci”. Siswa lebih antusias dalam belajar.	Siswa belum begitu memahami materi sehingga games kurang berjalan maksimal.	Menerangkan materi lebih pelan-pelan agar siswa mampu mencerna materi dengan baik.
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1 materi konflik sosial yaitu pengertian dan bentuk konflik.		
		b. Diskusi dengan Guru	Membahas kesulitan mengajar dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Pembimbing	tips mengajar yang baik.		
		c. Revisi RPP	Memperbaiki RPP yang telah dibuat sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru pembimbing.		
		d. Menyiapkan materi	Mempelajari materi konflik dan berita-berita seputar konflik dari buku paket, LKS, dan internet.	Terlalu banyak berita konflik.	Mencari berita yang sesuai dengan tema.
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Mengajar di XI IPS 1	Menggunakan metode diskusi kelompok untuk menganalisis bentuk-bentuk konflik pada artikel yang dibagikan. Siswa membagi kelompok sendiri dan berdiskusi.	Ada keterbatasan waktu sehingga yang presentasi hanya 1 kelompok.	Artikel lain dibahas pada pertemuan berikutnya.
		b. Menjaga perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk menata buku.		
		c. Membuat soal Post Test	Membuat 10 soal post test materi strukur sosial.		
		d. Membuat RPP	Menyusun RPP fenomena sosial akibat adanya diferensiasi dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			stratifikasi sosial.		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Persiapan Rakor	Menyiapkan aula untuk tempat rapat pleno.	Alat kebersihan terbatas.	Membersihkan ruangan secara bergantian dengan rekan PPL lainnya.
		b. Among Tamu Rakor	Menyambut wali murid kelas X dan menunjukkan tempat rakor.		
		c. Among Tamu Rakor	Menyambut wali murid kelas XI dan menunjukkan tempat rakor.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Among Tamu Rakor	Menyambut wali murid kelas XII dan menunjukkan tempat rakor.		
		b. Pendampingan Mabit	Mendampingi acara Malam Bina Taqwa (Mabit). Mahasiswa PPL mengisi sharing-sharing dengan siswi yang berhalangan (tidak melaksanakan sholat).	Pembagian tugas belum terlalu jelas sehingga sering terjadi miss communication.	
13.	Minggu, 23 Agustus 2015	a. Pendampingan Mabit	Mendampingi acara outbond Mabit.		
		b. Pembuatan Media pembelajaran	Membuat media pembelajaran "Kalimat Kunci" untuk materi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			teori kekerasan kelas XI IPS 1.		
		c. Pembuatan RPP	Menyusun RPP materi kekerasan yang terdiri dari pengertian, teori, dan bentuk-bentuk kekerasan.		
		d. Menyiapkan materi	Mempelajari materi kekerasan dan berita-berita seputar kekerasan dari buku paket, LKS, dan internet.		
MINGGU KE- 3					
14.	Senin, 24 Agustus 2014	a. Upacara Bendera	Mengikuti upacara Bendera di Halaman Sekolah SMAN 1 Jogonalan. Upacara berjalan khidmat.		
		b. Mengajar di XI IPS 1	Materi yang diajarkan yaitu kekerasan dengan menggunakan metode menyocokkan kalimat kunci dengan teori kekerasan. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias.	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.	Memberi soal pada siswa yang kurang memperhatikan.
		c. Mengajar di XI IPS 2	Materi yang diajarkan yaitu		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			fenomena sosial akibat diferensiasi dan stratifikasi sosial. Kemudian diadakan post-test untuk mengukur pemahaman siswa.		
		d. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL untuk mengajar di XI IPS 3.		
		e. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL untuk mengajar di XI IPS 4.		
		f. Menyiapkan materi	Mempelajari materi konflik dan berita-berita seputar konflik dari buku paket, LKS, dan internet		
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. <i>Piket Base camp</i>	Menjaga peralatan/perlengkapan di <i>Base camp</i> PPL yaitu di ruang Serba Guna.		
		b. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL untuk mengajar di XI IPS 4.		
		c. Mengajar di XI IPS 2	Menggunakan metode diskusi kelompok untuk menganalisis	Karena ada keterbatasan waktu, siswa kekurangan	Tugas analisis artikel dikumpulkan pada akhir jam



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			bentuk-bentuk konflik pada artikel yang dibagikan. Siswa membagi kelompok sendiri dan berdiskusi.	waktu berdiskusi.	sekolah.
		d. Piket Guru	Stand by di lobby dan mengantar tamu apabila ada keperluan dengan Kepala Sekolah maupun Bapak/Ibu Guru.		
		e. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL untuk mengajar di XI IPS 3.		
		f. Diskusi dengan Guru Pembimbing	Membahas kesulitan mengajar dan guru menunjukkan cara mengajar yang baik. Guru memberi tips untuk menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.		
		g. Membuat RPP	Menyusun RPP materi penyebab dan dampak konflik.	Keterbatasan alat tulis seperti spidol, penghapus, dan tinta.	Mahasiswa PPL membeli perlengkapan dengan biaya pribadi
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Pembaruan Papan Administrasi Sekolah	Menulis data administrasi pada papan administrasi sekolah.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		b. Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa power point dengan materi faktor penyebab dan dampak konflik.		
		c. Menyiapkan materi	Mempelajari materi faktor penyebab dan dampak konflik dan berita-berita seputar materi tersebut dari buku paket, LKS, dan internet.		
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Mengajar di XI IPS 1	Menyampaikan materi penyebab dan dampak konflik. Media yang digunakan adalah power point. Siswa diajak menganalisis gambar yang disajikan.	Materi terlalu banyak sehingga menyampaikan materi terlalu cepat.	Mengulas materi kembali pada pertemuan selanjutnya.
		b. Piket <i>Base camp</i> PPL	Menjaga peralatan/perlengkapan di <i>Base camp</i> PPL yaitu di ruang Serba Guna.		
		c. Piket Guru	Stand by di lobby dan mengantar tamu apabila ada keperluan dengan Kepala Sekolah maupun		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Bapak/Ibu Guru.		
18.	Jumat, 29 Agustus 2015	a. Piket Guru	<ul style="list-style-type: none">- Stand by di lobby dan mengantar tamu apabila ada keperluan dengan Kepala Sekolah maupun Bapak/Ibu Guru.- Menyampaikan tugas kepada siswa dari guru yang berhalangan hadir.		
19.	Minggu, 30 Agustus 2015	a. Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran “Kalimat Kunci” untuk materi teori kekerasan kelas XI IPS 2.		
		b. Menyiapkan Materi	Mempelajari materi kekerasan dan berita-berita seputar kekerasan dari buku paket, LKS, dan internet.		
MINGGU KE- 4					
20.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Upacara Bendera	Mengikuti upacara Bendera di Halaman Sekolah SMAN 1 Jogonalan. Upacara berjalan khidmat.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		b. Mengajar di XI IPS 1	Mengulas kembali materi penyebab dan dampak konflik. Siswa diajak lebih aktif dalam membahas penyebab dan dampak konflik. Setelah itu diadakan kuis.		
		c. Mengajar di XI IPS 2	Materi yang diajarkan yaitu kekerasan dengan menggunakan metode menyocokkan kalimat kunci dengan teori kekerasan. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias.		
		d. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL mengajar di kelas XI IPS 3.		
		e. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL mengajar di kelas XI IPS 4.		
21.	Selasa, 1 September 2015	a. <i>Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL mengajar di kelas XI IPS 4.		
		b. Mengajar di XI IPS 2	Menyampaikan materi penyebab	Ada satu scene yang tidak	Mahasiswa praktikan membantu



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			konflik dengan menggunakan metode sosio drama. Siswa bersemangat dalam berdrama dan mereka lebih paham materi yang diajarkan dengan melihat drama yang dimainkan temannya.	bisa dimainkan karena melibatkan perbedaan budaya.	siswa dalam bermain drama.
		c. Bimbingan dengan DPL	Sharing mengenai hambatan selama mengajar. Dosen pembimbing memberi masukan mengenai teknik mengajar yang baik.		
		d. Team Teaching	Mendampingi rekan PPL mengajar di kelas XI IPS 3.		
22.	Rabu, 2 September 2015	a. Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Stand by di lobby dan mengantar tamu apabila ada keperluan dengan Kepala Sekolah maupun Bapak/Ibu Guru. - Menyampaikan tugas kepada siswa dari guru yang berhalangan hadir. 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		b. Pembuatan Soal Tutor	Membuat soal struktur sosial sebanyak 25 soal.	Soal terlalu banyak dan sumber buku terbatas.	Mencari referensi soal di internet dan disesuaikan sesuai kebutuhan.
		c. Pembuatan media pembelajaran	Menyiapkan film “Tanda Tanya (?)” dan mempelajari isi film.		
23.	Kamis, 3 September 2015	a. Mengajar di XI IPS 1	Siswa diminta untuk menganalisis diferensiasi, stratifikasi, dan konflik pada film Tanda Tanya.	<ul style="list-style-type: none"> - Durasi film terlalu panjang - Kelas XI IPS 1 tidak memiliki LCD dan sound system 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemutaran film dipercepat pada bagian yang kurang relevan dengan materi. - Siswa meminjam LCD di TU. - Mahasiswa praktikan membawa sound system milik pribadi.
		b. Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Stand by di lobby dan mengantar tamu apabila ada keperluan dengan Kepala Sekolah maupun Bapak/Ibu Guru. - Menyampaikan tugas kepada siswa dari guru yang berhalangan hadir. 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		c. Pembuatan soal Tutor	Melanjutkan membuat soal struktur sosial sebanyak 25 soal.		
24.	Jumat, 4 September 2015	a. Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Stand by di lobby dan mengantar tamu apabila ada keperluan dengan Kepala Sekolah maupun Bapak/Ibu Guru. - Menyampaikan tugas kepada siswa dari guru yang berhalangan hadir. 		
		b. Pembuatan Soal Tutor	Membuat soal konflik sosial sebanyak 20 soal.		
25.	Sabtu, 5 September 2015	a. Pembuatan soal evaluasi	Membuat soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.		
26.	Minggu, 6 September 2015	a. Pembuatan soal evaluasi	Membuat soal pilihan ganda sebanyak 5 soal dan essay sebanyak 5 soal.		
MINGGU KE-5					
27.	Senin, 7	a. Upacara Bendera	Mengikuti upacara Bendera di		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	September 2015		Halaman Sekolah SMAN 1 Jogonalan. Upacara berjalan khidmat.		
		b. Mengajar di XI IPS 1	Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan materi struktur sosial dan konflik sosial. Siswa mengerjakan soal dengan teknik open book.	Siswa kurang kondusif dan masih berdiskusi dengan teman.	Mahasiswa praktikan mengkondisikan kelas. Pada pertemuan selanjutnya hendaknya diberi batasan waktu.
		c. Diskusi dengan Guru Pembimbing	Guru pembimbing menyarankan saat evaluasi hendaknya diberi batasan waktu agar siswa fokus dan tidak gaduh.		
		d. Mengajar di XI IPS 2	Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan materi struktur sosial dan konflik sosial. Siswa mengerjakan soal dengan teknik open book. Siswa cenderung kondusif karena diberi batasan waktu dalam mengerjakan soal.		
		e. Team Teaching	Mendampingi rekan PPL		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas XI IPS 3.		
		<i>f. Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas XI IPS 4.		
28.	Selasa, 8 September 2015	<i>a. Team Teaching</i>	Mendampingi rekan PPL melaksanakan analisis film di kelas XI IPS 4.		
		b. Mengajar di XI IPS 2	Siswa diminta untuk menganalisis diferensiasi, stratifikasi, dan konflik pada film Tanda Tanya.	<ul style="list-style-type: none"> - Durasi film terlalu panjang - Kelas XI IPS 2 tidak memiliki LCD dan sound system 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemutaran film dipercepat pada bagian yang kurang relevan dengan materi. - Siswa meminjam LCD di TU. - Mahasiswa praktikan membawa sound system milik pribadi.
		c. Membuat Soal Tutor	Membuat soal konflik sosial sebanyak 30 soal.		
29.	Rabu, 9 September 2015	a. Piket Guru	Berjaga di lobby sekolah selama seluruh warga sekolah melaksanakan jalan sehat dalam		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			rangka memperigati Hari Olahraga Nasional.		
		b. Membuat Laporan PPL	Menyusun laporan PPL dimulai dengan membuat cover, daftar isi, dan BAB I		
30.	Kamis, 10 September 2015	a. Mengajar di XI IPS 1	Membahas soal dan mengoreksi secara bersama hasil evaluasi pembelajaran Sosiologi.		
		b. Membuat Laporan PPL	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL sampai pada BAB II.		
31.	Jumat, 11 September 2015	a. Mengoreksi Tugas Harian dan Evaluasi	Mengoreksi seluruh tugas harian dan evaluasi pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.		
		b. Input Nilai	Memasukkan nilai siswa dan menentukan siswa yang tuntas dan belum tuntas.		
32.	Sabtu, 12	a. Membuat Laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	September 2015		sampai pada BAB III dan finishing.		
		a. Membuat Kunci Jawaban Tutor	Setelah membuat soal tutor, mahasiswa praktikan menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.		

Klaten, 17 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Cilik Pierewan, Ph.D.
NIP. 19770803 200604 1 001

Guru Pembimbing

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Mahasiswa PPL

Dea Ayu Pramita
NIM. 12413241049

Lampiran

12



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN : 2015

F03

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA KLATEN-JOGJA KM 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Pengumpulan bahan materi	Mengumpulkan bahan materi untuk pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku dan internet		Rp 45.000,-			Rp 45.000,-
2	Pengumpulan bahan media kalimat kunci	Pengumpulan bahan untuk media pembelajaran “kalimat kunci” seperti : kertas manila, spidol, double tip		Rp 10.000,-			Rp 10.000,-
3	Print out dan Foto Copy Post-Test	Post-Test di-foto copy sebanyak 56 ekslembar.		Rp 15.000,-			Rp 15.000,-

4	Fotocopy soal evaluasi/pengayaan	Soal ulangan diperbanyak menjadi 56 ekslembar		Rp 70.000,-			Rp 70.000,-
5	Print out perangkat pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP	Hard copy perangkat pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP.		Rp 30.000,-			Rp 30.000,-
6.	Print out laporan PPL	Laporan PPL		Rp 60.000,-			Rp 60.000,-
	JUMLAH						Rp 230.000,-



Kepala Sekolah
Prantiya, M.Pd.
NIP. 19630413 198501 1 001

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Cilik Pierewan, Ph.D
NIP. 19770803 200604 1 001

Mahasiswa Praktikan

Dea Ayu Pramita
12413241049

Lampiran

13



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 JOGONALAN
Alamat Sekolah : Jl. Tegal - Klaten km 7/23, Jogonalan Fax./ Telp. Sekolah : 0272-324365
Nama DPL PPL : Adi Cilik, Pierewan, Ph.D
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua) Mahasiswa

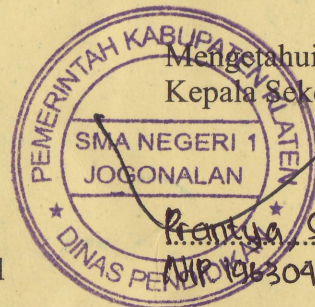
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	1 September 2015	2	Sharing mengenai keluhan / kendala yang dialami selama PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs KKN-PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL dan PKL,

Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Pramita, S.Pd, M.Pd
NIP. 1966030413 198561

Klaten, 11 September 2015
Mhs PPL Prodi Pendidikan Sosiologi

Dea Ayu Pramita
NIM. 12413241049

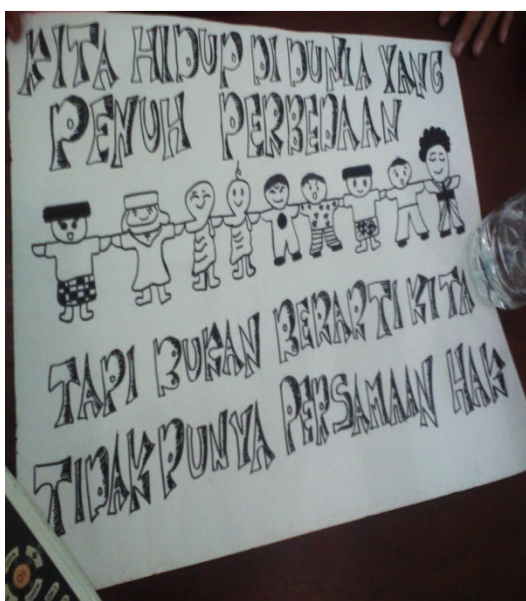
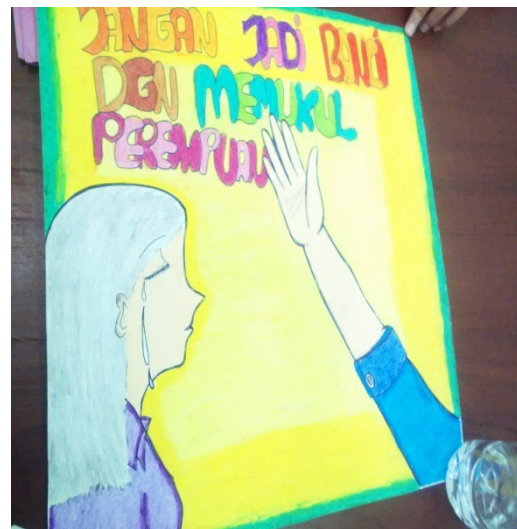
Lampiran

14

1. Kegiatan belajar Mengajar kelas XI IPS SMA 1 Jogonalan



2. Poster Sosiologi yang dibuat oleh para siswa



3. Upacara peringatan 17 Agustus



3. Pendampingan MABIT SMA 1 Jogonalan



4. Rapat Pleno Komite dengan wali murid



5. Rapat Internal kelompok PPL



6. Piket guru



7. Piket Perpustakaan



8. Mengoreksi hasil UH siswa

